

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**



Mata Kuliah: Pendidikan Agama Islam

Koordinator Tim Pembina Mata Kuliah
DARIYANTO, S.ThI., M.Pd

SEKRETARIAT MKWU/ MKDU
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
TAHUN 2023

Dokumen :
Nama Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam
Jumlah sks : 2
Koordinator Tim Pembina MK : Dariyanto, S.ThI., M.Pd
Koordinator Rumpun MK : Dariyanto, S.ThI., M.Pd
Tim Teaching : Dariyanto, S.ThI., M.Pd
Fahmi Sahlan, MIRKH
Andriansyah, M.PdI
Nabil, M.Ag
Zamroni Wafa, MA
Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M.Si

Diterbitkan Oleh : MKWU/ MKDU, tahun 2023

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover	1
Tim Penyusun	2
Daftar Isi	3
Analisis Pembelajaran	5
Rencana Pembelajaran Semester	6



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
MKWU & MKDU UBHARAJAYA**

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	MKWU 1003	MKDU	2	GANJIL	Juli 2023
Capaian Pembelajaran (CP)	Koordinator Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	Fahmi Sahlan, S.PdI., MIRKH Zamroni Wafa, MA Andriansyah, M. Pdi Nabil, M.Ag Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M.Si		 Dariyanto, S.ThI., M.Pd		Diana Fitriana, S.H., M.H
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	CPL yang dibebankan pada MK				
	CPL-1	<u>S (Sikap)</u> <ol style="list-style-type: none"> Bertaqwa kepada Allah SWT - Tuhan Yang Maha Esa dan mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari hari; Menjadikan Al-Quran dan Hadist sebagai pedoman hidup; Mengamalkan ibadah ajaran agama Islam dan menjalankannya; Berperan sebagai warga negara yang cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap orangtua, masyarakat dan lingkungan; Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermuamalat; Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan problematika kehidupan dengan berlandaskan pada ajaran Islam; Menginternalisasi nilai, norma, dan aklakul karimah dalam bingkai Islam <i>Rahmatan lil 'Alamin</i>; 			

	10. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan nilai-nilai Islam.
CPL-2	<u>P (Pengetahuan)</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep Ketuhanan dalam Islam/ Ma'rifatullah; 2. Memahami Agama Islam secara mendasar, sumber hukum ajaran dan pondasi yang menopangnya; 3. Mengetahui kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan sebagai ummat; 4. Memahami ajaran Islam yang menebar cinta untuk seluruh alam; 5. Menguasai konsep <i>khalifah fii al-ardh</i>, tugas dan tanggung jawabnya di muka bumi.
CPL-3	<u>KK (Ketrampilan Khusus)</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan ajaran agama Islam dengan baik dan benar; 2. Mampu menebar cinta untuk sesama dan alam raya; 3. Mampu mengembangkan teknologi yang Islami.
CPL-4	<u>KU (Ketarampilan Umum)</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi ummat Islam (muslim) yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt; 2. Menjadi hamba yang tunduk, taat dan patuh kepada Allah Swt; 3. Mengaplikasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
CP-MK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
Menguasai konsep ketuhanan Islam untuk memupuk keimanan dan ketakwaan. Mampu meyakini kebenaran ajaran Islam dalam hati, berikrar dengan lisan dan mengimplementasikan dalam kehidupan. Mampu menjaga, mengamankan dan mendamaikan diri dan orang lain tanpa harus ada pengakuan orang lain. Memahami dan menguasai praktek peribadatan Islam. Menguasai konsep zakat dan pajak untuk menyejahterakan ummat/rakyat. Mengaplikasikan <i>akhlakul karimah</i> dalam kehidupan sehari-hari. Memahami sejarah peradaban dan kebudayaan Islam. Mencintai Agama sepenuhnya, bukan emosi agama yang sesaat. Mencintai dan memakmurkan tanah air. Mampu membumikan nilai-nilai Islam di seluruh lini kehidupan.	
Kompetensi Dasar (KD)	SUB-CPMK (Kemampuan Akhir yang direncanakan)
KD 1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep ketuhanan dalam Islam
KD 2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan hakikat agama dan manusia dalam perspektif Islam
KD 3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Islam agama yang diridhai Allah SWT
KD 4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan rukun-rukun agama Islam
KD 5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sumber-sumber ajaran Islam
KD 6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep thaharah (kesucian) dan an-nadhafah (kebersihan) dalam Islam
KD 7	Mahasiswa mampu memahami dan mengimplementasikan ibadah shalat sebagai tiang agama
KD 8	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan hikmah sosial dan kesehatan ibadah puasa

	KD 9	Mahasiswa mampu memahami konsep zakat dan pajak dalam ajaran Islam serta hikmah sosial untuk kemaslahatan ummat
	KD 10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perbedaan antara akhlak, etika dan moral
	KD 11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Sejarah Kebudayaan dan Peradaban Islam dari masa ke masa
	KD 12	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep cinta tanah air dan persatuan bangsa menurut ajaran Islam
	KD 13	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep kerukunan antar umat beragama dalam perspektif Islam
	KD 14	Mahasiswa mampu memahami konsep ilmu pengetahuan dan teknologi dalam Islam dan mengintegrasikan ilmu-ilmu agama ke dalam Sains
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	DESKRIPSI	<p>Mata kuliah Pendidikan Agama Islam merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa pada semua jurusan yang ada di perguruan tinggi. Mata kuliah ini mengulas Islam sebagai agama secara mendasar, yang mencakup aspek aqidah (ketuhanan), syari'ah (aturan-aturan/hukum-hukum) dan akhlak (etika). Mata kuliah Pendidikan Agama Islam ini diharapkan menjadikan mahasiswa memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat, berkepribadian baik/ berakhlakul karimah, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan dan persatuan bangsa. Didasari oleh penguasaan atas pengetahuan ketuhanan yang mumpuni, hakikat manusia dan tanggung jawabnya sebagai <i>Khalifah fii al-ardh, hablu min Allah dan hablu min an-nas</i> serta cinta persaudaraan dan cinta tanah air. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diarahkan menjadi muslimin yang kaffah dan menjadi rahmat untuk seluruh alam.</p>
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	BahanKajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Ketuhanan dalam Islam 2. Hakikat Agama dan Manusia 3. Islam agama yang diridhoi Allah SWT 4. Rukun-rukun Agama Islam 5. Sumber Ajaran Islam 6. Keutamaan Kesucian dan Hidup Bersih 7. Mendirikan Shalat sebagai Tiang Agama 8. Puasa dan Kesehatan Ummat 9. Zakat dan Pajak dalam Perspektif Hukum Islam 10. Akhlak Mulia 11. Sejarah Kebudayaan dan Peradaban Islam 12. Cinta Tanah Air dan Persatuan Bangsa

	<p>13. Kerukunan Antar Umat Beragama 14. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Islam</p>
	<p>Topik Bahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Pemikiran Manusia tentang Tuhan 2. Pembagian Tauhid; Uluhiyyah, Rububiyyah, dan Tauhid Mulkiyyah 3. Konsep Manusia dan Agama dalam Berbagai Perspektif 4. Pengertian dan Pembagian Rukun-rukun Islam 5. Pengertian dan Macam-macam Sumber Hukum dalam Islam 6. Pengertian dan Macam-macam Thaharah dan Najis serta Cara Mensucikannya 7. Pengertian, rukun-rukun, sunnah-sunnah dalam Shalat dan Kedudukannya dalam Islam
<p>Pustaka</p>	<p>Utama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Departemen Agama Republik Indonesia. (2010). <i>Al-Qur'an dan Terjemahan</i>. CV. Diponegoro. Bandung. 2. Abdul Baqi, Muhamad Fuad. (2012). <i>Terjemahan Al-Lu'lu'u Wa al-Marjan</i> (Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim). PT. Pustaka Riski Putra. Semarang. 3. Syarifuddin, Amir. 2008. <i>Ushul Fiqh</i>, Jilid II. Kencana Prenada Media Group. Jakarta. 4. Abu Abdillah, Syekh Syamsuddin. 2010. <i>Terjemah Fathul Qarib</i>. Mutiara Ilmu. Surabaya. 5. Asy-Syaikh Salim bin Abdulloh bin Sa'ad bin Abdulloh bin Sumair Al-Hadhromi Asy-Syafi'i. 2001. <i>Safinatun Najah</i>. Haromain. Kudus. 6. Abdul Ghany Abubakar, dkk., <i>Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi</i>, Ubhara Jaya Press 2019. 7. Nurwardani, P., d.k.k. (2016). <i>Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi (I)</i>. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Jakarta. <p>Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. 1995. <i>Islam dan Filsafat Sains</i>, Terj. Saiful Muzani. Mizan. Bandung. 2. Alim, Muhammad. 2011. <i>Pendidikan Agama Islam, Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim, Cet. II</i>. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung. 3. Al-Zarnuji, Burhan al-Islam. 2012. <i>Etika Menuntut Ilmu Terjemah Kitab Ta'lim Muta'alim makna Jawa Pegon dan Terjemah Indonesia</i>. terj. Achmad Sunarto. Al-Miftah. Surabaya. 4. Anshari, Endang S. 1998. <i>Kuliah Al-Islam</i>. Pustaka. Bandung. 5. Nasution, Harun. 2015. <i>Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya</i>. UI Press. Jakarta.

	<p>6. Nurwardani, P., d.k.k. (2017). <i>Panduan Pembelajaran Kesadaran Pajak Untuk Pendidikan Tinggi (I)</i>. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Jakarta.</p> <p>7. Mursyid, Hasbullah. dkk, edior: Dra. Titik Suwriyati, <i>Kompilasi Peraturan Perundang-undangan Kerukunan hidup Umat Beragama, Edisi Kesembilan</i>, (Jakarta: Departemen Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007).</p> <p>8. Razak, Nasruddin. 1999. <i>Dienul Islam</i>. Al-Ma'arif. Bandung.</p> <p>9. Sunarso, Ali dan Mochlasin Sofyan. 2006. <i>Islam Doktrin dan Konteks Studi Islam Komprehensif</i>. Yayasan Ummul Qur'an. Yogyakarta.</p> <p>10. Tim Penulis Rumah Kitab. 2017. <i>Kumpulan Bahan Ajar Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren Ce. 2</i>. Rumah Kitab. Jakarta.</p> <p>11. Tono, Sidik, dkk., 1997. <i>Ibadah dan Akhlak Dalam Islam</i>. UII Press. Yogyakarta.</p> <p>Yatim, Badri. (2011). <i>Sejarah Peradaban Islam - Dirasah Islamiyah II</i>. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.</p>	
Media Pembelajaran	Software	Hardware :
	Zoom dan Google Meet	Komputer/Laptop
Teacher/Team Teaching/ Tim LS	<p>Dariyanto, S.ThI., M.Pd Fahmi Sahlan, S.PdI., MIRKH Zamroni Wafa, MA Andriansyah, M. PdI Nabil, M.Ag Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M.Si</p>	
Assessment	Tes Responsi, Tes Tertulis, Ujian	
Mata Kuliah Syarat	Pendidikan Agama Islam	

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang direncanakan	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Estimasi Waktu	Penilaian			Referensi
							Bentuk & Kriteria	Indikator Penilaian	Bobot (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Memahami dan menjelaskan konsep ketuhanan dalam Islam	1.1Memahami kontrak perkuliahan yang harus diikuti mahasiswa ;	1. Kontrak Perkuliahan 2. Konsep Ketuhanan dalam Islam	Ceramah, Tanya jawab, Responsi dan Presentasi	1. memahami tugas individu (menghafal 3 doa: a. Orang tua, b. Sayyidul Istighfar c. Selamat] 2. memahami tugas kelompok a. presentasi kelompok [Menyusun Paper; jurnal Islam yang berkaitan dengan tema pembahasan dalam setiap pertemuan)	3x50 menit	Bentuk: Meringkas materi kuliah dan quiz Kriteria: Memberikan Point nilai dan Penskoran	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis. *	10%	Utama, Pendukung

		1.2 Menguraikan sejarah pemikiran manusia tentang Tuhan;	Ruang lingkup manajemen perpajakan	Ceramah, Tanya jawab, Responsi dan Presentasi	Tugas, Menyusun Paper, Survei	3x50 menit	Bentuk: Meringkas materi kuliah dan quiz Kriteria: Memberikan Point nilai dan Penskoran	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis. *		Utama, Pendukung
		1.3 Memahami Tuhan menurut wahyu; 1.4 Menguasai konsep Tauhid <i>Uluhiyah</i> , Tauhid <i>Rububiyyah</i> dan Tauhid <i>Mulkiyyah</i> .	Tujuan manajemen perpajakan.	Ceramah, Tanya jawab, Responsi dan Presentasi	Tugas, Menyusun Paper, Survei	3x50 menit	Bentuk: Meringkas materi kuliah dan quiz Menghafal minimal 3 do'a: Doa Orang Tua, Sayyidul istighfar & Doa Selamat Kriteria: Memberikan Point nilai dan Penskoran	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis. *		Utama, Pendukung
2	Memahami dan menjelaskan hakikat agama dan manusia	2.1 Memahami konsep, tugas dan kedudukan manusia serta agama	Hakikat Agama dan Manusia	Ceramah, Tanya jawab, Responsi dan Presentasi	Tugas: 1. Menyusun Paper	3x50 menit	Bentuk: Meringkas materi kuliah dan quiz	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya	5%	Utama, Pendukung

	dalam perspektif Islam						Kriteria: Memberikan Point nilai dan Penskoran	a dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis. *		
3	Memahami dan menjelaskan Islam agama yang diridhai Allah SWT	Mengetahui dan memahami dalil <i>naqli</i> (Al-Qur'an maupun Hadits) tentang Islam sebagai agama yang diridhai Allah Swt. kemuliaan Islam, definisi, rukun-rukun dan Islam <i>kaffah</i> .	Islam Agama yang Diridhai Allah SWT	Ceramah, Tanya jawab, Responsi dan Presentasi	Tugas Menyusun Paper, Survei	3x50 menit	Bentuk: Meringkas materi kuliah dan quiz Kriteria: Memberikan Point nilai dan Penskoran	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis. *	5%	Utama, Pendukung
4	Memahami dan menjelaskan rukun-rukun agama Islam	Memahami unsur-unsur wajib yang harus ditegakkan dalam Agama Islam.	Rukun-rukun Agama Islam	Ceramah, Tanya jawab, Responsi dan Presentasi	Tugas, Menyusun Paper, Survei	3x50 menit	Bentuk: Meringkas materi kuliah dan quiz Kriteria: Memberikan Point nilai	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab	5%	Utama, Pendukung

							dan Penskoran	secara lisan dan tertulis. *		
5	Memahami dan menjelaskan sumber-sumber ajaran Islam	Mengetahui dan memahami sumber-sumber ajaran Islam, yang menjadi landasan teologis, syariah, dan muamalah serta akhlakul karimah.	Sumber-sumber Ajaran Islam	Ceramah, Tanya jawab, Responsi dan Presentasi	Tugas, Menyusun Paper, Survei	3x50 menit	Bentuk: Meringkas materi kuliah dan quiz Kriteria: Memberikan Point nilai dan Penskoran	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis. *	5%	Utama, Pendukung
6	Memahami dan menjelaskan konsep thaharah (kesucian) dan an-nadhafah (kebersihan) dalam Islam	Mengetahui dan memahami tentang kadar kesucian air, macam-macam najis, hadats kecil dan besar, wudhu, tayamum dan mandi janabah.	Keutamaan Kesucian dan Hidup Bersih	Ceramah, Tanya jawab, Responsi dan Presentasi	Tugas, Menyusun Paper, Survei	3x50 menit	Bentuk: Meringkas materi kuliah dan quiz Kriteria: Memberikan Point nilai dan Penskoran	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis. *	5%	Utama, Pendukung
7	Memahami dan mengimplementasikan ibadah shalat	Memahami tentang definisi, kewajiban, syarat, rukun, sunnah, hal	Mendirikan Shalat sebagai Tiang Agama	Ceramah, Tanya jawab, Responsi dan Presentasi	Tugas, Menyusun Paper, Survei	3x50 menit	Bentuk: Meringkas materi kuliah dan quiz	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya	10%	Utama, Pendukung

	sebagai tiang agama	yang membatalkan dan hikmah-hikmah shalat.					Kriteria: Memberikan Point nilai dan Penskoran	a dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis. *		
8	UTS (bobot uts merupakan akumulasi dari bobot tes yang dirancang di setiap kemampuan akhir yang direncanakan)									
9	Memahami dan menjelaskan hikmah sosial dan kesehatan ibadah puasa	9.1Memahami definisi, syarat-syarat, rukun dan hal-hal yang membatalkan puasa, hikmah sosial serta kesehatan jiwa dan raga	Puasa dan Kesehatan Ummat	Ceramah, Tanya jawab, Responsi dan Presentasi	Tugas, Menyusun Paper, Survei	3x50 menit	Bentuk: Meringkas materi kuliah dan quiz Kriteria: Memberikan Point nilai dan Penskoran	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis. *	10%	Utama, Pendukung
		9.2Mampu mengamalkan/ menjalankan ibadah puasa sebagai salah satu rukun Islam.		Ceramah, Tanya jawab, Responsi dan Presentasi			Tugas, Menyusun Paper, Survei			3x50 menit
10	Memahami konsep zakat dan	10.1 Memahami dan	Zakat dan Pajak dalam Perspektif	Ceramah, Tanya jawab,	Tugas, Menyusun	3x50 menit	Bentuk: Meringkas materi	* Mampu memiliki ide dan	5%	Utama, Pendukung

	pajak dalam ajaran Islam serta hikmah sosial untuk kemaslahatan umat	mengetahui substansi zakat dan pajak, serta tujuan kewajiban mengeluarkan zakat dan membayar pajak.	Hukum Islam	Responsi dan Presentasi	Paper, Survei		kuliah dan quiz Kriteria: Memberikan Point nilai dan Penskoran	mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis. *		
		10.2 Menguasai metode penghitungan zakat dan pajak, serta memiliki kesadaran akan kewajiban mengeluarkan zakat dan membayar pajak		Ceramah, Tanya jawab, Responsi dan Presentasi	Tugas, Menyusun Paper, Survei	3x50 menit	Bentuk: Meringkas materi kuliah dan quiz Kriteria: Memberikan Point nilai dan Penskoran	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis. *		Utama, Pendukung
11	Memahami dan menjelaskan perbedaan antara akhlak, etika dan moral	11.1 Memahami akhlak secara umum, baik akhlak terpuji maupun tercela dan akhlak mulia menurut Islam;	Akhlak Mulia	Ceramah, Tanya jawab, Responsi dan Presentasi	Tugas, Menyusun Paper, Survei	3x50 menit	Bentuk: Meringkas materi kuliah dan quiz Kriteria: Memberikan Point nilai dan Penskoran	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis.	5%	Utama, Pendukung

		11.2 Mampu mengimplementasikan akhlak mulia dalam kehidupan.		Ceramah, Tanya jawab, Responsi dan Presentasi	Tugas, Menyusun Paper, Survei	3x50 menit	Bentuk: Meringkas materi kuliah dan quiz Kriteria: Memberikan Point nilai dan Penskoran	* * Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis. *		Utama, Pendukung
12	Memahami dan menjelaskan Sejarah Kebudayaan dan Peradaban Islam dari masa ke masa	12.1 Memahami dan mengetahui masa keemasan dan kemunduran Islam;	Sejarah Kebudayaan dan Peradaban Islam	Ceramah, Tanya jawab, Responsi dan Presentasi	Tugas, Menyusun Paper, Survei	3x50 menit	Bentuk: Meringkas materi kuliah dan quiz Kriteria: Memberikan Point nilai dan Penskoran	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis. *	5%	Utama, Pendukung
		12.2 Mampu berkarya untuk mendorong kemajuan Islam dan bangkit dari		Ceramah, Tanya jawab, Responsi dan Presentasi	Tugas, Menyusun Paper, Survei	3x50 menit	Bentuk: Meringkas materi kuliah dan quiz Kriteria: Memberikan Point nilai dan Penskoran	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab		Utama, Pendukung

		kemunduran.						secara lisan dan tertulis.*		
13	Memahami dan menjelaskan konsep cinta tanah air dan persatuan bangsa menurut ajaran Islam	13.1 Mengetahui dan memahami konsep cinta tanah air bagian dari iman.	Cinta Tanah Air dan Persatuan Bangsa	Ceramah, Tanya jawab, Responsi dan Presentasi	Tugas, Menyusun Paper, Survei	3x50 menit	Bentuk: Meringkas materi kuliah dan quiz Kriteria: Memberikan Point nilai dan Penskoran	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis.*	10%	Utama, Pendukung
		13.2 Mampu mengimplementasikannya dalam turutan, membangun, menjaga, dan membela tana air.		Ceramah, Tanya jawab, Responsi dan Presentasi	Tugas, Menyusun Paper, Survei	3x50 menit	Bentuk: Meringkas materi kuliah dan quiz Kriteria: Memberikan Point nilai dan Penskoran	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis.*		Utama, Pendukung
14	Memahami dan menjelaskan konsep kerukunan antar umat	14.1 Mahasiswa dapat memahami pengertian	Kerukunan Antar Umat Beragama	Ceramah, Tanya jawab, Responsi dan Presentasi	Tugas, Menyusun Paper, Survei	3x50 menit	Bentuk: Meringkas materi kuliah dan quiz	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya	10%	Utama, Pendukung

	beragama dalam perspektif Islam	n dan tujuan kerukunan, serta hal yang mejadi perekat kerukunan.					Kriteria: Memberikan Point nilai dan Penskoran	a dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis. *		
		14.2 Mahasiswa juga memahami tentang <i>ukhuwah</i> / persaudaraan baik seagama, sesama mahluk maupun satu tanah air.		Ceramah, Tanya jawab, Responsi dan Presentasi	Tugas, Menyusun Paper, Survei	3x50 menit	Bentuk: Meringkas materi kuliah dan quiz Kriteria: Memberikan Point nilai dan Penskoran	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis. *		Utama, Pendukung
15	Memahami konsep ilmu pengetahuan dan teknologi dalam Islam dan mengintegrasikan ilmu-ilmu agama	Mengetahui dan memahami perintah Allah Swt. Tentang penting menimba ilmu, dan berkarya,	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Islam	Ceramah, Tanya jawab, Responsi dan Presentasi	Tugas, Menyusun Paper, Survei	3x50 menit	Bentuk: Meringkas materi kuliah dan quiz Kriteria: Memberikan Point nilai dan Penskoran	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab	10%	Utama, Pendukung

	ke dalam Sains	serta kemuliaan yang Allah Swt. Uraikan untuk orang-orang yang berilmu.						secara lisan dan tertulis. *		
16	UAS (bobot uas merupakan akumulasi dari bobot tes yang dirancang di setiap kemampuan akhir yang direncanakan) 40%									

PENILAIAN:

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	30
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	40
3	Tugas	20
4	Kehadiran & Partisipasi	10

Jakarta, Juli 2023

Mengetahui & Menyetujui

Dekan Fakultas Hukum
(Dr. Rr. Dijan Widijowati, S.H., M.H.)

Mengetahui & Menyetujui

Ka. Prodi Ilmu Hukum
(Diana Fitriana, S.H., M.H)

Koordinator MK


(Dariyanto, S.ThI., M.Pd)

Modul

01

Fakultas:
Hukum

Prodi:
Ilmu Hukum

Pendidikan Agama Islam (PAI)

Konsep Ketuhanan dalam Islam Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M.Si
15 September 2023



Orientasi:

- Perkenalan
- Kontrak Belajar
- Silabi Mata Kuliah
- Refrensi Mata Kuliah

Kontrak Belajar:

- 1. Jika akan terlambat bergabung dalam kelas diharapkan menginfokan kepada dosen/ketua kelas 30 menit sebelum perkuliahan dimulai.**
- 2. Jika tidak dapat mengikuti perkuliahan dikarenakan hal2 urgensi, diharapkan menginfokan kepada dosen/ketua kelas sehari sebelumnya.**
- 3. Pengumpulan tugas diharapkan tepat waktu.**

SILABI:

- 1. Konsep Ketuhanan dalam Islam**
- 2. Hakikat Agama dan Manusia**
- 3. Islam agama yang diridhoi Allah SWT**
- 4. Rukun-rukun Agama Islam**
- 5. Sumber Ajaran Islam**
- 6. Keutamaan Kesucian dan Hidup Bersih**
- 7. Mendirikan Shalat sebagai Tiang Agama**
- 8. Ujian Tengah Semester (UTS)**
- 9. Puasa dan Kesehatan Ummat**
- 10. Akhlak Mulia**
- 11. Zakat dan Pajak untuk Kemaslahatan Ummat**
- 12. Sejarah Kebudayaan dan Peradaban Islam**
- 13. Cinta Tanah Air dan Persatuan Bangsa**
- 14. Kerukunan Antar Umat Beragama**
- 15. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Islam**
- 16. Ujian Akhir Semester (UAS)**

Referensi (Utama):

1. Departemen Agama Republik Indonesia. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. CV. Diponegoro. Bandung.
2. Abdul Baqi, Muhamad Fuad. (2012). *Terjemahan Al-Lu'lu'u Wa al-Marjan (Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim)*. PT. Pustaka Riski Putra. Semarang.
3. Syarifuddin, Amir. 2008. *Ushul Fiqh, Jilid II*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
4. Abu Abdillah, Syekh Syamsuddin. 2010. *Terjemah Fathul Qarib*. Mutiara Ilmu. Surabaya.
5. Asy-Syaikh Salim bin Abdulloh bin Sa'ad bin Abdulloh bin Sumair Al-Hadhromi Asy-Syafi'i. 2001. *Safinatun Najah*. Haromain. Kudus.
6. Abdul Ghany Abubakar, dkk., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Ubhara Jaya Press 2019.
7. Nurwardani, P., d.k.k. (2016). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi (I)*. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Jakarta.

Referensi (Pendukung):

1. Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. 1995. *Islam dan Filsafat Sains*, Terj. Saiful Muzani. Mizan. Bandung.
2. Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam, Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim, Cet. II*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
3. Al-Zarnuji, Burhan al-Islam. 2012. *Etika Menuntut Ilmu Terjemah Kitab Ta'lim Muta'alim makna Jawa Pegon dan Terjemah Indonesia*. terj. Achmad Sunarto. Al-Miftah. Surabaya.
4. Anshari, Endang S. 1998. *Kuliah Al-Islam*. Pustaka. Bandung.
5. Nasution, Harun. 2015. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. UI Press. Jakarta.
6. Nurwardani, P., d.k.k. (2017). *Panduan Pembelajaran Kesadaran Pajak Untuk Pendidikan Tinggi (I)*. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Jakarta.
7. Mursyid, Hasbullah. dkk, edior: Dra. Titik Suwriyati, *Kompilasi Peraturan Perundang-undangan Kerukunan hidup Umat Beragama, Edisi Kesembilan*, (Jakarta: Departemen Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007).
8. Razak, Nasruddin. 1999. *Dienul Islam*. Al-Ma'arif. Bandung.
9. Sunarso, Ali dan Mochlasin Sofyan. 2006. *Islam Doktrin dan Konteks Studi Islam Komprehensif*. Yayasan Ummul Qur'an. Yogyakarta.
10. Tim Penulis Rumah Kitab. 2017. *Kumpulan Bahan Ajar Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren Ce. 2*. Rumah Kitab. Jakarta.
11. Tono, Sidik, dkk., 1997. *Ibadah dan Akhlak Dalam Islam*. UII Press. Yogyakarta.
12. Yatim, Badri. (2011). *Sejarah Peradaban Islam - Dirasah Islamiyah II*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Konsep Ketuhanan dalam Islam

A. (Siapa) Tuhan :

- Tuhan (*ilah*) ialah sesuatu yg dipentingkan (dianggap penting) ol manusia sedemikian rupa, sehingga manusia merelakan dirinya dikuasai olehNya.
- Ibnu Taimiyah memberikan definisi *al-ilah* sbb: *Al-ilah* ialah: yg dipuja dg penuh kecintaan hati, tunduk kepadaNya, merendahkan diri di hadapanNya, takut, dan mengharapkaNya, kepadaNya tempat berpasrah ketika berada dlm kesulitan, berdo'a, dan bertawakkal kepadaNya ut kemaslahatan diri, meminta perlindungan dari padaNya, dan menimbulkan ketenangan di saat mengingatNya dan terpaut cinta kepadaNya.

Konsep Ketuhanan dalam Islam

B. Sejarah Pemikiran Manusia ttg Tuhan:

I. Pemikiran Barat

- Konsep Ketuhanan menurut pemikiran manusia adl hasil pemikiran ttg Tuhan baik melalui pengalaman lahiriah maupun batiniah dari penelitian rasional, maupun pengalaman batin.
- Proses perkembangan pemikiran ttg Tuhan menurut teori evolusionisme sbb:
 - 1) Dinamisme.
 - 2) Animisme.
 - 3) Politeisme.
 - 4) Henoteisme.
 - 5) Monoteisme.

Konsep Ketuhanan dalam Islam

II. Pemikiran Islam

- **Pemikiran ttg Tuhan dlm Islam melahirkan ilmu kalam, ilmu tauhid atau ilmu *ushuluddin* dikalangan umat Islam setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW. Aliran-aliran tersebut ada yg bersifat liberal, tradisional dan ada aliran diantara keduanya. Ketiga corak pemikiran ini mewarnai sejarah pemikiran ilmu ketuhanan (teologi) dalam Islam. Aliran-aliran tersebut adl :**

- 1) Muktazilah.**
- 2) Qodariyah.**
- 3) Jabariyah.**
- 4) Asy'ariyah dan Maturidiyah.**

Konsep Ketuhanan dalam Islam

C. Tuhan menurut Agama Wahyu

1) Konsep Ketuhanan dalam Agama Islam

- Tuhan disebut **Allah** (bahasa Arab: الله), Tuhan adalah Esa/satu (al-Qur'an S.al-Ikhlash:1-4).
- Karakteristik yg mendasar yg membedakan antara konsepsi Agama Islam dengan Agama Lainnya adl terletak dlm lapangan *syariat* yg berisikan ttg tata cara beribadah.

2) Tauhid Ilayiyah, Tauhid Rububiyyah, dan Tahuid Mulkiyyah

- Tauhid berasal dari bahasa arab yang artinya membuat sesuatu menjadi satu atau meng-Esa-kan sesuatu. Secara istilah, tauhid adl mengesakan Allah dalam segala kekhususanNya.
 - a. Tauhid Ilayiyah/Uluhiyyah, Mengesakan Allah dlm beribadah kepada-Nya, (Hanya kepada-Mu ya Allah kami menyembah dan hanya kepada-Mu ya Allah kami meminta, QS. Surah Al-Fatihah: 5).
 - b. Tauhid Rububiyyah, Mengesakan Allah dlm tiga perkara yaitu penciptaanNya, kekuasaan-Nya, dan pengaturanNya, (QS. Al Ikhlash: 1-4).
 - c. Tauhid Mulkiyyah, Mengesakan Allah dlm kekuasaanNya di akhirat kelak, (QS. Al-Furqan: 26).

Konsep Ketuhanan dalam Islam

2) Konsep Ketuhanan dalam Agama Kristen

Agama Kristen mengenal konsep Tritunggal, Tuhan memiliki tiga pribadi: Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Dogma Tritunggal mengimani keTuhanan Allah, Yesus Kristus, dan Roh Kudus sekaligus sebagaimana tercantum dalam kredo iman rasuli. Ketiga pribadi tersebut adalah Allah. Allah adalah Tuhan, Yesus adalah Tuhan, dan Roh Kudus juga Tuhan.

3) Konsep Ketuhanan dalam Agama Yahudi

Judaisme: agama yang dianut oleh bangsa Yahudi, yang merupakan pengikut Nabi Musa (Moseh). Keyakinan Yahudi ini bersifat monoteisme namun sangat eksklusif, mereka beranggapan agamanya hanya untuk keturunan Yahudi saja, sebab mereka berkeyakinan bangsanya adalah bangsa pilihan Tuhan, yang memiliki kelebihan dibandingkan bangsa lain di dunia.



THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Modul

02

Fakultas:
Hukum

Prodi:
Ilmu Hukum

Pendidikan Agama Islam (PAI)

Hakikat Agama dan Manusia
(Tugas dan Kedudukan Manusia serta Agama)

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M.Si
22 September 2023



Pengertian Manusia dalam Al-Qur'an

- Istilah yg digunakan Al-Qur'an ut merujuk pd pengertian manusia menggunakan kata2 *Basyar*, *Al-Insan*, dan *An-Nas*.
- *Basyar* merujuk pd pengertian manusia sbg makhluk biologis (QS. Ali Imran : 47), tegasnya memberi pengertian kpd sifat biologis manusia, spt makan, minum, bekerja dll.
- *Al-Insan* dikelompokkan dlm 3 kategori:
 - 1) *Al-Insan* dihubungkan dg Khalifah sbg penanggung amanah (QS. Al-Ahzab : 7).
 - 2) *Al-Insan* dihubungkan dg predisposisi negatif dlm diri manusia spt sifat keluh kesah, kikir dll (QS. Al-Ma'arij : 19-21).
 - 3) *Al-Insan* dihubungkan dg proses penciptaannya yg terdiri dr unsur materi dan non materi (QS. Al-Hijr :28-29). Semua konteks *Al-Insan* ini merujuk pd sifat2 manusia psikologis dan spritual.
- *An-Nas* mengacu kpd manusia sbg makhluk sosial dg karakteristik tertentu spt mengaku beriman pdhal sebenarnya tidak (QS. Al-Baqarah : 8).
- Dari uraian ke 3 makna ut manusia tersebut, dpt disimpulkan bhw manusia adl makhluk biologis, psikologis, dan sosial.

Penciptaan Manusia

- Manusia hakikatnya merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yg paling sempurna bentuknya, spt yg tertera didalam Al Qur'an, "Sungguh, Kami telah Menciptakan manusia dlm bentuk yg sebaik-baiknya" (At-Tin : 4).
- Al Quran menggambarkan tahap2 pertumbuhan janin di dlm rahim secara jelas dan akurat, dan membagikannya kedalam tujuh fase spt yg tertera dlm QS. Al-Mu'minin ayat 12-14 :
- "Dan Sesungguhnya kami tih menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian kami jadikan saripati itu air mani (yg disimpan) dlm tempat yg kokoh (rahim). Kemudian air mani itu kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian kami jadikan dia makhluk yg (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yg paling baik”.

Kedudukan Manusia

- Manusia di alam semesta memiliki kedudukan sebagai hamba Allah dan khalifah;
 1. Manusia memiliki kedudukan sebagai hamba Allah yg bertugas untuk senantiasa beribadah kepada Allah semata. Apa pun aktivitas yg dijalankan oleh manusia di muka bumi, hendaknya ditujukan ut beribadah dan mencari rida Allah swt, sbgmn firmanNya dlm Surah Adz-Dzariyat ayat 56.
 2. Manusia memiliki kedudukan di bumi sebagai khalifah dijelaskan dlm Surah Al-Baqarah ayat 30. Manusia sebagai penguasa di muka bumi atau dalam kata lain manusia bertugas memakmurkan bumi dan segala yg ada di dlmnya, baik tumbuhan, hewan, dan benda-benda. Selain itu, manusia jg memiliki peran dlm memimpin sesamanya menuju jalan Ilahi, saling bergantian dan pewarisan kepemimpinan agar tercipta kemakmuran di muka bumi sbgmn dipaparkan dlm Surah Hud ayat 61

- **Menurut Pandangan Barat;**

- a. **Pandangan Psikoanalitik.** Dlm pandangan psikoanalitik diyakini bhw pd hakikatnya manusia digerakkan ol dorongan2 dari dlm dirinya yg bersifat instingtif. Hal ini menyebabkan tingkah laku seorang manusia diatur dan dikontrol oleh kekuatan psikologis yg memang ada dlm diri manusia. Terkait hal ini diri manusia tidak memegang kendali atau tidak menentukan atas nasibnya seseorang tapi tingkah laku seseorang itu semata-mata diarahkan ut mememuaskan kebutuhan dan insting biologisnya.
- b. **Pandangan Humanistik.** Para humanis menyatakan bhw manusia memiliki dorongan2 dari dlm dirinya ut mengarahkan dirinya mencapai tujuan yg positif. Mereka menganggap manusia itu rasional dan dpt menentukan nasibnya sendiri. Hal ini membuat manusia terus berubah dan berkembang ut mnjd pribadi yg lebih baik dan lebih sempurna. Manusia dpt pula mnjadi anggota klp masy dg tingkah laku yg baik. Manusia dlm hidupnya jg digerakkan ol rasa tanggung jawab sosial dan keinginan mendapatkan sesuatu. Dlm hal ini manusia dianggap sbg makhluk individu dan makhluk sosial.
- c. **Pandangan Behavioristik.** Kelompok Behavioristik menganggap manusia sbg makhluk yg reaktif dan tingkah lakunya dikendalikan ol faktor2 dari luar dirinya, yt lingkungannya. Lingkungan merupakan faktor dominan yg mengikat hubungan individu. Hubungan ini diatur oleh hukum2 belajar, seperti adanya teori *conditioning* atau teori pembiasaan dan keteladanan. Mereka juga meyakini bahwa baik dan buruk sseorg adl krn pengaruh lingkungan.

Menurut Pandangan Islam;

- a. Manusia Sebagai Hamba Allah. Sebagai hamba Allah, manusia wajib mengabdikan dan taat kepada Allah selaku Pencipta karena Allah wajib disembah dan tidak disekutukan. Bentuk pengabdian manusia sebagai hamba Allah tidak terbatas hanya pada ucapan dan perbuatan saja, melainkan juga harus dengan keikhlasan hati, seperti yang diperintahkan dalam surah Bayyinah, ayat 5: *“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam menjalankan agama yang lurus ...”*. Dalam surah Adz-Dzariyat, ayat 56 Allah menjelaskan: *“Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia, melainkan supaya mereka menyembah Aku”*. Dengan demikian manusia sebagai hamba Allah akan menjadi manusia yang taat, patuh dan mampu melakoni perannya sebagai hamba yang hanya mengharapkan ridha Allah.
- b. Manusia Sebagai An-Nas. Manusia, di dalam Al-Qur'an juga disebut sebagai An-Nas. Konsep ini cenderung mengacu pada status manusia dalam kaitannya dengan lingkungan masyarakat di sekitarnya. Berdasarkan fitrahnya manusia memang makhluk sosial. Dalam hidupnya manusia membutuhkan pasangan, dan memang diciptakan berpasangan-pasangan seperti dijelaskan dalam surah an-Nisa' ayat 1, *“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya, dan dari pada keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah dengan (mempergunakan) namanya kamu saling meminta satu sama lain dan peliharalah hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu”*.

Hakikat Manusia dlm Berbagai Perspektif

- b. Selanjutnya dlm surah al- Hujurat, ayat 13 dijelaskan: *“Hai manusia sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya yg paling mulia di antara kamu disisi Allah adl yg paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”*. Dari tersebut bs dijelaskan bhw manusia adl makhluk sosial, yg dlm hidupnya membutuhkan manusia dan hal lain di luar dirinya ut mengembangkan potensi yg ada dlm dirinya agar dpt menjadi bagian dari lingkungan soisal dan masyarakatnya.
- c. Manusia Sebagai khalifah Allah. Hakikat manusia sbg khalifah Allah di bumi dijelaskan dlm surah Al-Baqarah ayat 30: *“Ingatlah ketika Tuhan-mu berfirman kepada para malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” Mereka berkata:”Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yg akan membuat kerusakan dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yg kamu tidak ketahui”, dan surah Shad ayat 26, “Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (peguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan di antara manusia dg adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. ...”*. Dari ke 2 ayat di atas dpt dijelaskan bhw sebutan khalifah itu merupakan anugerah dari Allah kpd manusia, dan selanjutnya manusia diberikan tugas ut menjalankan fungsi khalifah tersebut sebagai amanah yg hrs dipertanggungjawabkan.

Pengertian Agama (Islam)

- Agama adl peraturan, pedoman, ajaran, atau sistem yg mengatur ttg keyakinan, keimanan/kepercayaan, peribadatan manusia kpd Tuhan dan sistem norma/kaidah yg mengatur hubungan manusia sesm manusia dan hubungan manusia dg alam lainnya sesuai dan sejalan dg tata keimanan dan peribadatan.
- Islam berasal dari kata *sallama* yang artinya selamat, dan bentuk mashdar dari kata *aslama* yang artinya patuh, taat atau berserah diri.
- Islam menurut istilah berarti ketundukan seorang hamba kepada wahyu Ilahi yg diturunkan kpd nabi Muhammad SAW guna dijadikan pedoman hidup dan juga sebagai hukum/ aturan Allah SWT yg dpt membimbing umat manusia ke jalan yg lurus, menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Bbrp ayat terkait Islam diantaranya ; (QS.Al Maa'idah: 3) (QS. Ali Imran: 19 n 85).

Syarat–syarat Agama:

- a. Percaya dengan adanya Tuhan.
- b. Mempunyai kitab suci sebagai pandangan hidup umat-umatnya.
- c. Mempunyai tempat suci.
- d. Mempunyai Nabi atau orang suci sebagai panutan.
- e. Mempunyai hari raya keagamaan.

Unsur-unsur Agama

- Menurut Leight, Keller dan Calhoun, agama terdiri dari beberapa unsur pokok:
 - a. Kepercayaan agama, yakni suatu prinsip yang dianggap benar tanpa ada keraguan lagi.
 - b. Simbol agama, yakni identitas agama yang dianut umatnya.
 - c. Praktik keagamaan, yakni hubungan vertikal antara manusia dengan Tuhan-Nya, dan hubungan horizontal atau hubungan antar umat beragama sesuai dengan ajaran agama.
 - d. Pengalaman keagamaan, yakni berbagai bentuk pengalaman keagamaan yang dialami oleh penganut-penganut secara pribadi.

Fungsi Agama

- a. Sumber pedoman hidup bagi individu maupun kelompok.
- b. Mengatur tata cara hubungan manusia dengan Tuhan dan manusia dengan manusia.
- c. Merupakan tuntunan tentang prinsip benar atau salah.
- d. Pedoman mengungkapkan rasa kebersamaan.
- e. Pedoman perasaan keyakinan.
- f. Pedoman keberadaan.
- g. Pengungkapan estetika (keindahan).
- h. Pedoman rekreasi dan hiburan.
- i. Memberikan identitas kepada manusia sebagai umat dari suatu agama.

Agama dalam Berbagai Perspektif

- a. **Agama dlm Perspektif Teologi.** Dlm perspektif teologi agama dipandang sbg sesuatu yg dimulai dari atas (dari Tuhan sendiri melalui wahyu-Nya). Manusia beragama krn Tuhan yg menanamkan kesadaran ini. Tuhan memperkenalkan diriNya kpd manusia melalui berbagai pernyataan, baik yg dikenal sbg pernyataan umum, spt penciptaan alam semesta, pemeliharaan alam, penciptaan semua makhluk dsb maupun pernyataan khusus, spt yg kita kenal melalui firmanNya dlm kitab suci. Pernyataan-pernyataan Tuhan ini mnjd dasar ut kehidupan beriman dan beragama umat manusia. Melalui wahyu yg diberikan Tuhan, manusia dpt mengenal Tuhan, manusia tahu cara beribadah, memuji dan mengagungkan Tuhan.
- b. **Agama dlm perspektif Sosiologi.** Dlm perspektif sosiologi agama dipandang sbg salah satu institusi sosial, sbg subsistem dari sistem sosial yg mempunyai fungsi sosial tertentu. Dlm sosiologi agama tdk dilihat berdasarkan apa dan bagaimana isi ajaran dan doktrin keyakinannya, melainkan bagaimana ajaran dan keyakinan agama itu dilakukan dan diwujudkan ke dalam perilaku para pemeluknya dlm kehidupan sehari-hari. Agama dlm perspektif sosiologi tdk dilihat dari isi sebuah *nash* atau kitab suci suatu agama, melainkan dilihat dari cara manusia bertingkah laku sbg hasil pemahamannya terhadap *nash* atau kitab suci yg mereka yakini. Meski bbrp kelompok masy memiliki kepercayaan yg sama terhdp suatu agama, ttpi sngt tdk mungkin mrk memiliki konsep berpikir dan wujud implementasi yg sama.

- **Karakteristik Agama**, agama pada dasarnya berperan sebagai pedoman kehidupan manusia untuk menjalani kehidupannya di bumi.
- Adanya Allah dpt dibuktikan dg akal ;
 1. Adanya alam semesta serta isinya dan makhluk ciptaanNya.
 2. Adanya firman Allah.
 3. Adanya sistem yg teratur.
- Beberapa alasan manusia masih sangat memerlukan agama:
 1. Sebagai pembimbing/pedoman dalam hidup.
 2. Sebagai penolong dalam kesulitan.
 3. Sebagai penentram batin.
 4. Sebagai pengendali moral.



THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Modul

03

Fakultas:
Hukum

Prodi:
Ilmu Hukum

Pendidikan Agama Islam (PAI)

Islam Agama yang Diridhai Allah SWT Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M.Si
29 SEPTEMBER 2023



Dalil *Naqli* (Al-Qur'an maupun Hadits) Tentang Islam Sebagai Agama Yang Diridhai Allah SWT

A. Al-Qur'an; Ayat2 Al Qur'an yg berkaitan dg Agama yg diridhai Allah:

- 1) Surah Al Baqarah ayat 112 dan 213
- 2) Ali Imran ayat 19, 83, 85, dan 102,
- 3) An Nisa' ayat 125,
- 4) Al Maidah ayat 3,
- 5) Al An'am ayat 14, 70, 125, 161, dan 162,
- 6) An Naml ayat 91,
- 7) Al Ahzab ayat 35,
- 8) Az Zumar ayat 11, 12, dan 22,
- 9) Ghafir ayat 66,
- 10) Fushilat ayat 33,
- 11) Asy Syura ayat 13,
- 12) Al Jatsiyah ayat 18 dan 19,
- 13) Ash Shaf ayat 9,
- 14) Al Jin ayat 14,
- 15) Al Bayyinah ayat 4 dan 5,
- 16) An Nashr ayat 1 dan 2.

B. Hadits

- 1) Hadits shahih Bukhari, surat Nabi Muhammad SAW. kepada Hiraklius
- 2) HR. Ath-Thabrani dalam Al-Mu'jam Al-Kabir dari Abu Dzar radhiyallahu'anhu, Ash-Shahihah: 1803
- 3) HR. Al-Bukhari dan Muslim dari Aisyah radhiyallahu'anha
- 4) HR. Muslim dari Jabir bin Abdillah radhiyallahu'anhuma
- 5) HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi dari 'Irbadh bin Sariyah radhiyallahu'anhu
- 6) Asy-Syaikhul Al-'Allamah Abdul 'Aziz bin Abdullah bin Baz rahimahullah berkata Al-Fatawa, 1/341-342.

Pengertian Islam

- Secara etimologis, kata “Islam” berasal dari 3 akar kata, yaitu:
 - 1) *Aslama* artinya berserah diri atau tunduk patuh, yakni berserah diri atau tunduk patuh pada aturan-aturan hidup yang ditetapkan oleh Allah Swt.
 - 2) *Salam* artinya damai atau kedamaian, yakni menciptakan rasa damai dalam hidup (kedamaian jiwa atau ruh).
 - 3) *Salamah* artinya keselamatan, yakni menempuh jalan yang selamat dengan mengamalkan aturan-aturan hidup yang ditetapkan oleh Allah Swt.
- Secara istilah (terminologis) Islam adl agama wahyu berintikan tauhid atau keesaan Tuhan yg diturunkan ol Allah SWT kpd Nabi Muhammad Saw sbg utusan-Nya yg terakhir dan berlaku bg seluruh manusia, ajaran Islam meliputi seluruh aspek kehidupan manusia.

Kemuliaan Islam

- 1) Islam satu2nya agama yg diridhai Allah SWT (QS. Ali Imran :19).
- 2) Islam satu2nya agama yg bersih dari kemusyrikan (QS. Az-Zumar :3)
- 3) Islam agama rahmatan lil'alamiin (QS. Al-Anbiya :107)
- 4) Islam agama ut seluruh manusia di bumi (QS. Saba :28).
- 5) Islam agama yg dimenangkan atas semua agama walau orang kafir benci (QS. As-Shaff : 9),
- 6) Islam agama yg umatnya disebut *khaira ummat* atau umat terbaik (QS. Ali Imran : 110).
- 7) Islam agama yg umatnya memiliki derajat tertinggi (QS. Ali Imran : 139).
- 8) Islam agama yg mengatur seluruh kehidupan (QS. Al-Baqarah : 208).

Rukun Islam

- **Pengertian Rukun Islam;** Rukun islam adl hal pokok yg hrs dilakukan ol semua org Islam sbg pondasi wajib bg org2 beriman. Setiap org Islam wajib melakukan atau mengamalkan hal2 yg ada dlm rukun Islam. Rukun Islam terdiri dari 5 hal yg semuanya merupakan kegiatan fisik yg harus diamalkan.
- **Dasar Rukun Islam;** Islam dibangun di atas lima perkara: persaksian bahwa tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, pergi haji, dan puasa di bulan Ramadhan (HR. Al-Bukhari dan Muslim).
- **Rukun2 Islam;**
 - 1) Rukun Islam yg 1 mengucapkan dua kalimat syahadat wajib hukumnya bg ssorg yg ingin menjadi muslim.
 - 2) Mendirikan Salat.
 - 3) Berpuasa di Bulan Ramadhan.
 - 4) Menunaikan Zakat.
 - 5) Pergi Haji (Bagi yang Mampu secr fisik dan finansial).
- Ada beberapa jenis zakat yaitu zakat fitrah yg dikeluarkan pd bulan Ramadan, ada juga zakat mal yaitu zakat yang dikeluarkan berdasarkan hasil niaga atau penghasilan.
- Jumlah zakat fitrah yang wajib diserahkan 2,5 kg atau bisa diganti dengan uang yang setara dengan 2,5 kg beras. Dan untuk zakat Mal bisa memperkirakannya dengan menyerahkan 2,5 persen dari harta yang diperoleh dari penghasilan kita

Islam/Muslim *Kaffah*

- **Pengertian *Kaffah*** ; *Kaffah* secara bahasa artinya keseluruhan. Islam *Kaffah* berarti Islam yang menyeluruh (total). Makna scr bahasa tersebut bisa memberikan gambaran mengenai makna dari muslim *Kaffah* yakni mnjd muslim yg tidak “setengah-setengah” atau menjadi muslim yg “sungguhan,” bukan “muslim-musliman”.
- Istilah Islam *Kaffah* disebut dlm QS. Al-Baqarah : 208.
- Muslim *Kaffah* adl muslim yg mengamalkan ajaran2 Islam di setiap aspek kehidupan. Sorg Muslim blm bs disebut Muslim *kaffah* jk ia blm menjalankan ajaran Islam di segala aspek kehidupannya. Dg demikian, muslim *kaffah* tdk berhenti pd ucapan kalimat syahadat sj. Muslim *Kaffah* tdk berhenti pd ritual2 keagamaan sj, ttp sdh menjajaki substansi dari ritual2 tersbut.
- Seringkali dlm keseharian sorg muslim rajin shalat berjamaah di masjid, rajin *l'tikaf*, rajin berpuasa sunnah, rajin “memutar” tasbih, ttpi perilakunya terhdap ssma manusia kurang baik, misalnya, sering menggunjing, melalaikan-secara sengaja-hutang di warung, dan semacamnya. Itu terjd krn ibadah ritual yg ia lakukan tdk sampai pada substansinya. Ia hny berhenti pd ritual2 kosong tanpa makna.

Islam/Muslim *Kaffah*

- Ibadah ritual, spt shalat, puasa, zikir, *i'tikaf*, dan lain sebagainya, adl sebuah simbol dari nilai2 Islam. Shalat berjamaah mnjd simbol dari persatuan dan kebersamaan menuju Allah SWT, puasa mnjd simbol bg sama rasa di antara ssma muslim sehingga bs memunculkan rasa ingin menolong terhdap saudara kt yg kekurangan.
- **Cara Menjadi Muslim *Kaffah* ;**
 - a) Harus mempelajari apa dan bagaimana itu Islam.
 - b) Setelah mempelajari perlu diamalkan dan diajarkan kembali.
 - c) Sabar dlm berjuang bersama Islam.
 - d) Memiliki keyakinan terhadap perjuangan Islam (KH Ali Maksum).
- Belajar Islam hrslah melalui berbgai tahap, tdk instan, apalagi akses tekonologi informasi saat ini memungkinkan semakin mudah dlm memperoleh berbagai informasi di internet.



THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Modul

04

Fakultas:
Hukum

Prodi:
Ilmu Hukum

Pendidikan Agama Islam (PAI)

Rukun-rukun Agama Islam Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M.Si
06 Oktober 2023



Pengertian Islam, Iman, Dan Ihsan

- Agama Islam yg kita anut mencakup 3 tingkatan; Iman, Islam, dan Ihsan.
 - 1) Iman adl keyakinan dlm hati yg diucapkan ol lisan dan diwujudkan dlm amal perbuatan. Keyakinan tersebut meliputi 6 Rukun Iman, yt : iman kpd Allah, iman kpd Malaikat2, iman kpd Kitab2, iman kpd Nabi dan Rasul, iman kpd Hari Akhir serta iman kpd Qadha dan Qadar. Ke 6 rukun iman trsbut adl bentuk amal batiniah sbg wujud pengakuan hati manusia terhdp kebesaran Allah SWT yg nantinya akan mempengaruhi sgl aktifitas yg dilakukan.
 - 2) Islam dijelaskan dg penjabaran 5 Rukun Islam, yt : Syahadat, Shalat, Zakat, Puasa Ramadhan, dan Haji bg yg mampu. Ke 5 rukun tersebut merupakan amal lahiriah sbg perwujudan dari makna Islam itu sendiri, yaitu kepasrahan diri secara total kpd Allah. Artinya, kepasrahan sebagai makna Islam tdk hanya disimpan dlm hati, melainkan diwujudkan lewat perbuatan nyata yt ke 5 rukun Islam tersebut.
 - 3) Ihsan adl cara seharusnya kt beribadah kpd Allah SWT. Rasulullah mengajarkan agar ibadah kita dilakukan dg cara seolah2 saat ibadah kita berhadapan scr langsung dg Allah. Cara ibadah ini akan mmbw ibadah kita ke tingkat yg lbh dekat kpd Allah dg perasaan penuh harap, khusyu', dan ikhlas kpd Allah SWT. Perasaan trsbut mnjdkan ibadah yg kita lakukan tdk hanya sekadar mnjd kewajiban, ttpi merupakan kebutuhan jw dlm penghambaan diri kpd Allah.

- Mempelajari 3 pokok ajaran agama trsbut, para ulama mengelompokkannya lewat 3 cabang ilmu pengetahuan :
 - 1) Iman dipelajari melalui ilmu Tauhid/Teologi yg menjelaskan ttg pokok2 keyakinan (aqidah).
 - 2) Islam berupa praktek amal lahiriah disusun dlm ilmu Fiqh, yaitu ilmu mengenai perbuatan amal lahiriah manusia sbg hamba Allah.
 - 3) Ihsan sbg tata cara beribadah adl bagian dari ilmu Tasawuf.

Hubungan Iman, Islam, Dan Ihsan

- Iman, Islam dan Ihsan satu sama lainnya memiliki hubungan krn merupakan unsur2 agama (*Ad-Din*).
- Iman, Islam, dan Ihsan adl satu kesatuan yg tdk bs dipisahkan satu dg lainnya. Iman adl keyakinan yg mnjd dasar akidah. Keyakinan trsbut kemudian diwujudkan melalui pelaksanaan 5 rukun Islam. Sedangkan pelaksanaan rukun Islam dilakukan dg cara Ihsan sbg upaya pendekatan diri kpd Allah.
- Selain itu Iman, Islam, dan Ihsan sering jg diibaratkan hubungan diantara ke 3 nya adl spt segitiga sama sisi yg sisi satu dan sisi lainnya berkaitan erat. Segitiga trsbut tdk akan terbentuk kalau ke 3 sisinya tdk sling mengait. Jd manusia yg bertaqwa hrs bs meraih dan menyeimbangkan antara Iman, Islam, dan Ihsan.
- Dlm Al-qur'an jg disebutkan bhw Iman, Islam, dan Ihsan memiliki keterkaitan, yaitu dlm QS Al-Maidah ayat 3 dan QS Ali-Imron ayat 19.

Perbedaan Antara Iman, Islam, Dan Ihsan

- 1) Disamping adanya hubungan diantara ke-3 nya, jg terdpt perbedaan diantaranya sekaligus merupakan identitas masing2. Iman lbh menekankan pd segi keyakinan dlm hati. Islam merupakan sikap ut berbuat dan beramal. Sedangkan Ihsan merupakan pernyataan dlm bentuk tindakan nyata. Dg Ihsan, ssorg bs diukur tipis atau tebal Iman dan Islamnya.
- 2) Iman dan Islam bl disebutkan scr bersamaan, mk yg dimaksud dg Islam adl amal perbuatan yg nampak, yaitu rukun Islam yg 5, dan pengertian Iman adl amal perbuatan yg tdk nampak, yaitu rukun Iman yg 6. Perbedaan antara Islam dan Iman ini terjd apabila kedua-duanya disebutkan scr bersama2, mk ketika itu Islam ditafsirkan dg amalan2 anggota badan sedangkan Iman ditafsirkan dg amalan2 hati, akan ttpi bl disebutkan scr mutlak salah satunya (Islam saja atau Iman saja) mk sdh mencakup yg lainnya. Seperti dalam firman Allah, “Dan Aku telah ridha Islam mnjd agama kalian (Al-Ma’idah : 3), mk kt Islam di sini sdh mencakup Islam dan Iman.
- 3) Bl dibandingkan dg Iman mk Ihsan itu lbh luas cakupannya bl ditinjau dari substansinya dan lbh khusus drpd Iman bl ditinjau dari org yg smpai pd derajat Ihsan. Sedangkan Iman itu lbh luas drpd Islam bl ditinjau dari substansinya dan lebih khusus drpd Islam bl ditinjau dari org yg mencapai derajat Iman. Mk didlm sikap Ihsan sdh terkumpul ddimnya Iman dan Islam. Sehingga org yg bersikap Ihsan itu lbh istimewa dibandingkan orang2 mukmin yg lain, dan org yg mukmin itu jg lbh istimewa dibandingkan orang2 muslim yg lain.

- Dg demikian jelaslah bahwasanya agama memang memiliki tingkatan2, dimana 1 tingkatan lbh tinggi drpd yg lainnya. Tingkatan 1 yaitu Islam, kemudian tingkatan yg lbh tinggi dari itu adl Iman, kemudian yg lebih tinggi dari tingkatan Iman adalah Ihsan.
- Setiap pemeluk Islam mengetahui dg pasti bhw Islam (*Al-Islam*) tdk sah tanpa Iman (*Al-Iman*), dan Iman tdk sempurna tanpa Ihsan (*Al-Ihsan*). Sebaliknya, Ihsan adl mustahil tanpa Iman, dan Iman jg tdk mungkin tanpa Islam.



THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Modul

05

Fakultas:
Hukum

Prodi:
Ilmu Hukum

Pendidikan Agama Islam (PAI)

Sumber-sumber Ajaran Islam Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M.Si
13 Oktober 2023



- Al-Qur'an berasal dr kt krja *Qara'a* yg artinya membc, kmdian mnjd kt krj suruhan *Iqra'* artinya bacalah, dan brbah lg mnjd kt benda Qur'an yg artinya bacaan atau ssuatu yg hrs dIBC atau dipelajari.
- Al-Qur'an : sumber hukum Islam pertm dan utama yg memuat kaidah2 hukum fundamental (asasi) yg perlu dikaji dg tliti dan dikembangkan lbh lanjut.
- Al-Qur'an bukanlah kitab hukum yg memuat kaidah2 hukum secr lengkap terinci, umumnya hanya memuat kaidah2 hukum fundamental yg hrs dikaji dg teliti dan dikembangkan ol pikiran manusia yg memenuhi syarat ut diterapkan dlm masy.
- Secra garis besar Al-Qur'an memuat soal2 yg berkenaan dg:
 - 1) Akidah
 - 2) Syariah (ibadah dan muamalah)
 - 3) Akhlak dlm smua ruang lingkupnya
 - 4) Kisah2 umat manusia di ms lalu
 - 5) Berita2 ttg zaman yg akan dtg (kehidupan akhirat)
 - 6) Benih/prinsip2 ilmu pengetahuan, dasar2 hukum/hukum2 dasar yg berlaku bg alam smsta termsk manusia di dlmnya.

- Menurut Abdul Wahab Khallaf dlm Al-Qur'an terdpt 140 ayat2 hukum mengenai ibadah, 228 ayat2 hukum ttg muamalah, 70 ayat ttg hukum keluarga (hukum perkawinan dan kewarisan), 10 ayat hukum tata negara, 25 ayat hukum internasional, 70 ayat hukum2 perdata, 30 ayat hukum2 pidana, 10 ayat ttg ekonomi keuangan, 13 ayat hukum2 acara, ketentuan2nya msh bersifat dasar dan umum dan hanya sdkit yg rinci. Ini disebabkan krn kaidah2 hukum fundamental itu bersifat terbuka dan *taaqully* (dpt dipikirkan) ut dikembangkan ol akal manusia dan dirumuskan ssuai dg perkembangan masy, kebutuhan hukum dan dan keadilan pd suatu masa, tmpt dan lingkungan.
- Menurut Dusuki Haji Ahmad yg merujuk pd surat Al-Imran ayat 7, ayat2 Al-Qur'an ada yg:
 1. *Muhkamat*: ayat yg memuat ktentuan2 pokok yg jlas artinya, dpt dipahami dg mudah ol smua org yg mmpelajarinya.
 2. *Mutasyabihat*: ayat perumpamaan, yg mengandung kiasan dan hanya dpt dipahami ol org2 yg mmpunyai pengetahuan yg luas dan mendlm ttg Al-Qur'an.
- Nas atau teks Al-Qur'an ttg hukum tercantum dlm ayat2 muhkamat.
- Ayat2 muhkamat teksnya bs menunjukkan pengertian yg *qath'i* (kata/klmt yg mengandung arti yg jlas sehingga tdk mungkin ditafsirkan lain dr yg tersbut dlm teks, contoh surat An-nisa ayat 12). Bs pula teksnya bersifat *zhanni* (kt/klmt yg menunjukkan arti/pengertian lbh dr satu, msh mungkin ditafsirkan ol org yg berbeda dg makna yg berbeda pula, contoh surat al-baqarah ayat 228/ttg quru'/masa iddah/tunggu).
- Al-Qur'an diturunkan berangsur2 slm 22 tahun, 2 bln, 22 hr (kurang lbh 23 thn) mllui perantara malaikat Jibril.

- Kurang lbh 13 thn Al-Qur'an turun di Mekkah (sblm hijrah) dan ayat2nya disebut surat Makiyyah. Kurang lbh 10 thn diturunkan di Madinah (ssdh hijrah) dan ayat2nya dsbut Madaniyah.
- Al-Qur'an terdiri dr 30 juz/bagian, 114 surat/bab, lbh dr 6000 ayat, 74.499 kata, dan 325.345 huruf.
- Yg diturunkan d Mekkah 19 juz, 86 surat dan Madinah 11 juz, 28 surat.
- Abu Bakar org yg pertm memerintahkan mengumpulkan Al-Qur'an k dlm satu *mushaf*.
- Umar org pertm mmpunyai gagasan dan menyarankan agar ayat2 Al-Qur'an dihimpunk dlm 1 kitab.
- Zaid ibn Tsabit org pertm mlksanakan pnulisan dan penghimpunan Al-Qur'an k dlm 1 naskah.

- Kewajiban seorg muslim terhdap Al-Qur'an:
 1. Membaca dan Menghafalkan Al-Qur`ân. Membaca Al-Qur`ân merupakan langkah awal seseorang bermuamalah dg Al-Qur`ân. Nabi Muhammad SAW memerintahkan agar kita rajin mmbacanya, sebagaimana tertuang dlm sabda beliau “Bacalah Al-Qur`ân, karena ia akan datang pada hari Kiamat sebagai pemberi Syafaat bagi orang yang membacanya. [HR Muslim].
 2. Mempelajari dan Memahami Al-Qur`ân. Allah berfirman “ini adalah sebuah Kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran”. [Shâd:29].
 3. Mengajarkan Al-Qur`ân. Rasulullah bersabda “Sebaik-baik kalian adl orang yg belajar Al-Qur`ân dan mengajarkannya”. [HR Bukhari].
 4. Mengamalkannya. Demikianlah kewajiban ssorang yg tlh mengetahui sebuah ilmu. Hendaklah ia mengamalkannya. Suatu ilmu tdk akan berguna jk tdk pernah diamalkan. Karena buah dari ilmu ialah amal. Dan Allah hanya akan memberi balasan berdasarkan amal yg dikerjakan. Sbgmn FirmanNya “....Sesungguhnya kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan”. [ath-Thûr:16]

- Keistimewaan Al-Qur'an:

1. Al-Quran adl kitab suci terakhir yg kemurnian dan keasliannya dijamin ol Allah SWT hingga akhir zaman.
2. Al-Quran adl kitab suci dg isi kandungan paling lengkap sehingga mencakup kitab2 yg diturunkan Allah SWT lainnya.
3. Apa yg terdapat dlm Al-Quran tdk dpt ditandingi ol ide manusia yg hendak menyimpangkannya.
4. Al-Quran adl petunjuk serta rahmat bg semua umat, bukan hanya untuk golongan tertentu spt kitab Allah lainnya.
5. Al-Quran adl petunjuk dan rahmat bg orang yg beriman lagi bertakwa.
6. Membaca Mempelajari Al-Quran dihitung sbg ibadah.

Hadits Sebagai Sumber Ajaran Islam Ke-2 Dan Fungsinya Terhadap Al-Qur'an

- **Pengertian Hadits** adl segala perkataan (sabda), perbuatan dan ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad SAW yg dijadikan ketetapan ataupun hukum dlm agama Islam. Hadits dijadikan sumber hukum dlm agama Islam selain Al-Qur'an, Al-Ra'yu atau ijtihad dimana dalam hal ini, kedudukan hadits merupakan sumber hukum ke 2 stlh Al-Qur'an.
- **Fungsi Hadits** sbg sumber hukum Islam yg kedua adl menguraikan sgl sesuatu yg disampaikan dlm Al-Qur'an secr Global, Samar dan Singkat. Dg demikian Al-Qur'an dan Hadits menjd satu kesatuan pedoman bg umat Islam. Ditegaskan dlm Al-Qur'an : Barang siapa mentaati Rasul (Muhammad), mk sesungguhnya ia tll mentaati Allah (QS. An-Nisa' : 80).
- **Unsur-Unsur Hadits**
Setiap hadits mengandung 3 unsur :
 1. **Matan** (Teks atau perkataan yg disampaikan/ Isi Hadits)
 2. **Rawi** (disebut juga Perawi) adl orang yg menyampaikan atau yg meriwayatkan hadits yg pernah diterimanya dari seseorang ke dlm suatu kitab
 3. **Sanad** adl orang2 yg mnjd sandaran dlm meriwayatkan hadits. Dg kt lain, sanad adl orang2 yg mnjd perantara dari Nabi Muhammad SAW kpd perawi.

- **Contoh Hadits :**

- **عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ**
(رواه ابن ماجه)

- *“Dari Anas Ibnu Malik r.a. ia berkata, Rasulullah saw. Bersabda:
“Menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap orang Islam” (H.R. Ibn Majah)*

Keterangan :

Hijau : Sanad

Merah : Matan

Ungu : Rawi

Macam-Macam Hadits dan Tingkatannya

- 1) DITINJAU DARI SEGI SUMBERNYA, Hadits terbagi menjadi 2 macam, yaitu :
 - Hadits Qudsi (disebut juga Hadits Rabbani)
 - Hadits Nabawi (disebut juga Hadits Nabi).
- 2) DITINJAU DARI SEGI RAWINYA (KUANTITAS), Hadits dibagi dalam 2 bentuk besar, yaitu :
 - Hadits Mutawatir
 - Hadits Ahad.
- 3) DITINJAU DARI SEGI SANADNYA (KUALITAS), Hadits dikelompokkan dalam 3 macam ;
 - Hadits Shahih,
 - Hadits Hasan
 - Hadits Dhaif.

1) Ditinjau Dari Segi Sumbernya

- Hadits Qudsi (disebut juga Hadits Rabbani) adl hadis yg secara makna datang dari Allah, sementara redaksinya dari Rasulullah. Sehingga hadis Qudsi adl berita dari Allah kpd Nabi-Nya melalui ilham atau mimpi, kemudian Rasulullah menyampaikan hal itu dg ungkapan beliau sendiri.

- Contoh Hadits Qudsi :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " قَالَ اللَّهُ: أَنْفِقْ يَا ابْنَ آدَمَ، أَنْفِقْ عَلَيْكَ (رواه البخاري وكذلك مسلم

Diriwayatkan dari Abi Hurairah r.a, sesungguhnya Rasulullah bersabda, “Allah Subhanahu wa ta’ala berfirman, berinfaklah wahai anak adam, (jika kamu berbuat demikian, Aku memberi infak kepada kalian”.

- Hadits Nabawi (disebut juga Hadits Nabi)

2) Ditinjau Dari Segi Rawinya (Kuantitas)

- **Hadits Mutawatir** adalah hadits yang diriwayatkan oleh sejumlah orang dalam setiap sanadnya dan mustahil para perawinya berdusta. Sebab hadits ini diriwayatkan oleh banyak orang dan disampaikan kepada banyak orang, oleh karena itu diyakini kebenarannya.
- **Hadits Ahad** adalah hadits yg tidak berkumpul pdnya syarat2 hadits mutawatir.

3) Ditinjau Dari Segi Sanadnya (Kualitas)

- Hadits Sahih adalah hadits yang dinukilkan (diriwayatkan) oleh rawi yang adil, sempurna ingatan, sanadnya bersambung-sambung, tidak berillat dan tidak janggal.
- Hadits Hasan adalah hadits yang dinukilkan oleh orang yang adil yang kurang sedikit kedhabitan/ingatannya, bersambung-sambung sanadnya sampai kepada nabi SAW dan tidak mempunyai 'Illat serta syadz.
- Hadits Dhaif (lemah), yaitu hadits yang tidak memenuhi syarat Shahih dan Hasan.

- Dalam ilmu hadits para perawi hadits ini tokoh-tokoh cendekiawan muslim yang menyusun kitab hadits yang saling mengenal antara lain:
 - 1) **Sab'ah** (Imam yang tujuh) adalah: Ahmad, Al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa'i, dan Ibnu Majah.
 - 2) **As-Sittah** (Imam yang enam) adalah: semua nama di atas kecuali Ahmad
 - 3) **Al-Khamsah** (Imam yang lima) adalah: semua nama di atas kecuali Al-Bukhari dan Muslim
 - 4) **Al-Arba'ah** (Imam yang empat) adalah: nama-nama di atas kecuali tiga nama pertama
 - 5) **Ats-Tsalatsah** (Imam yang tiga) adalah: Abu Dawud, at-Tirmidzi, An-Nasa'i.
 - 6) **Muttafaq 'alaihi** adalah: Al-Bukhari dan Muslim.

1) Memperjelas isi Al-Qur'an (*Bayan At-Taqrir*)

Fungsi hadits terhadap Al Qur'an yg 1 adl sbg *Bayan At-Taqrir* yg berarti memperkuat isi dari Al-Qur'an. Contohnya, hadits yg diriwayatkan ol H.R Bukhari dan Muslim terkait perintah berwudhu :

Rasulullah SAW bersabda, tdk diterima shalat ssorg yg berhadats sampai ia berwudhu (HR.Bukhori dari Abu Hurairah)

Hadits diatas memperjelas dari surat Al-Maidah ayat 6 yang berbunyi :

Hai orang2 yg beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, mk basuhlah muka dan tanganmu sampai dg siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dg kedua mata kaki , Al-Maidah : 6.

2) Menafsirkan Isi Al-Qur'an (*Bayan At-tafsir*)

Fungsi hadist terhadap Al Qur'an selanjutnya adl sbg *Bayan At-Tafsir* yg berarti memberikan tafsiran (perincian) terhadap isi Al Qur'an yg msh bersifat umum (*mujmal*) serta memberikan batasan2 (persyaratan) pd ayat2 yg bersifat mutlak (*taqyid*). Contohnya, Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukulah bersama orang2 yg ruku (QS.Al-Baqarah: 43)

Hal ini dirincikan tata cara pelaksanaannya dlm Hadits :

Shalatlah kamu sebagaimana kamu melihat aku shalat (H.R.Bukhari)

Dalam ayat diatas hanya ada perintah melaksanakan shalat, namun tdk dijelaskan secara rinci bgmn cara melaksanakan shalat sehingga datanglah Hadits yg menjelaskan bhw cara melaksanakan shalat adl sebagaimana yg dicontohkan oleh Rasulullah.

3) Memberi Kepastian Hukum Islam Yang Tidak Ada Di Al-Qur'an (*Bayan At-tasyri'*)

Fungsi hadits terhadap Al-Qur'an sbg *Bayan At-tasyri'* adl sbg pemberi kepastian hukum atau ajaran2 Islam yg tdk dijelaskan dlm Al-Qur'an. Biasanya Al-Qur'an hny menerangkan pokok2nya sj. Contohnya ttg haramnya memadukan antara seorg perempuan dg bibinya. Sementara Al-Qur'an hanya menyatakan ttg kebolehan berpoligami, yaitu;

...Maka kawinilah wanita-wanita (lain) yg kamu senangi 2, 3, atau 4...". (QS.Al-Nisa': 3)

Hadits berikut ini menetapkan haramnya berpoligami bg ssorg terhadap seorg wanita dg bibinya.

Tdk boleh ssorg mengumpulkan (memadu) seorg wanita dg bibinya (saudari bapaknya) dan seorg wanita dg bibinya (saudari ibunya) (HR. Bukhari Muslim).

Dengan demikian dpt disimpulkan bhw Hadits di atas menetapkan hukum syari'at yg melarang berpoligami dg bibi dari wanita yg tlh dinikahi.

4) Mengganti Ketentuan Terdahulu (*Bayan Nasakh*)

Fungsi hadits terhadap Al-Qur'an selanjutnya adl *Bayan Nasakh*. *Bayan Nasakh* berarti ketentuan yg dtg kemudian dpt menghapuskan ketentuan yg terdahulu, sebab ketentuan yg baru dianggap lbh cocok dg lingkungannya dan lebih luas.

Contohnya, tdk ada wasiat bg ahli waris, hadits ini menasakh surat Al-Baqarah ayat 180: Diwajibkan atas kamu apabila ssorg diantara kamu kedatangan (tanda-tanda) maut, jika ia meninggalkan harta yg banyak, berwasiat untuk ibu-bapak dan karib kerabat secara *ma'ruf* (ini adalah) kewajiban atas orang2 yg bertaqwa.

Ijtihad Sebagai Sumber Ajaran Islam (3)

- **AKAL PIKIRAN (AL-RA'YU atau IJTIHAD).** *Al-Ra'yu*, sumber hukum Islam ke-3 adl akal pikiran manusia yg memenuhi syarat ut berusaha, berikhtiar dg seluruh kemampuan yg ada pdnya mmhami kaidah2 hukum yg fundamental yg terdpt dlm Al-Quran dan kaidah2 hukum yg bersifat umum yg terdapat dlm Sunnah nabi dan merumuskannya mnjd garis2 hukum yg dpt diterapkan pd suatu kasus tertentu. Secara harfiah *ra'yu* berarti pendapat dan pertimbangan. Dasar hukum ut mmpergunakan akal pikiran atau *ra'yu* ut berijtihad dlm pengembangan hukum Islam adl:
 - 1) Surat Al-Nisa ayat 59
 - 2) Hadits Mu'az bin Jabal
 - 3) Contoh yg diberikan Khalifah Umar bin Khattab
- Ijtihad. Ijtihad berasal dr kata *jahada* yg artinya bersungguh2 atau mencurahkan segala daya dlm berusaha. Jadi pengertian ijtihad adl sebuah usaha yg sungguh2 yg dilakukan para ahli agama Islam ut memutuskan suatu perkara yg tdk dibahas dlm Al-Qur'an dan hadits dg syarat menggunakan akal sehat dan pertimbangan matang. Org yg melakukan ijtihad disebut Mujtahid.
- Syarat2 berijtihad :
 - 1) Menguasai bahasa Arab ut dpt memahami Al-Qur'an dan Hadits yg tertulis dlm bhs Arab.
 - 2) Mengetahui isi dan sistem hukum Al-Qur'an serta ilmu2 ut memahami Al-Qur'an.
 - 3) Mengetahui hadits2 hukum dan ilmu2 hadits yg berkenaan dg pembentukan hukum.
 - 4) Menguasai sumber2 hukum Islam dan cara2/metode menarik garis2 hukum dr sumber2 hukum Islam.
 - 5) Mengetahui dan menguasai kaidah2 Fiqih.

- 6) Mengetahui rahasia dan tujuan2 hukum Islam.
- 7) Jujur dan ikhlas.
- 8) Menguasai ilmu2 sosial (antropologi, sosiologi) dan ilmu2 yg relevan dg mslah yg diijtihadi.
- 9) Dilakukan secara kolektif bersm para ahli (disiplin ilmu) lain.

• **Pembagian Ijtihad :**

- 1) Dari jumlah pelakunya :
 - a) Ijtihad individual (*ijtihad fardi*) : ijtihad yg dilakukan ol seorang *mujtahid* saja.
 - b) Ijtihad kolektif (*ijtihad jama'i*) : ijtihad yg dilakukan bersm2 ol banyak ahli ttg satu persoalan hukum tertentu.
- 2) Dari objek atau lapangannya, ijtihad dpt dilakukan terhadap:
 - a) Persoalan2 hukum yg sifatnya *zhanni*
 - b) Hal2 yg tdk terdapat ketentuannya di dlm Al-Qur'an dan Hadits
 - c) Masalah2 hukum baru yg tumbuh dan berkembang dlm masyarakat.

Metode-metode Berijtihad

- 1) *Ijma'*/*Ijmak* : Kesepakatan/konsensus para ulama dlm menetapkan suatu hukum dlm agama berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.
- 2) *Qiyas* : Menetapkan suatu hukum suatu perkara yg baru yg blm ada pd ms sebelumnya namun memiliki kesamaan dlm sebab, manfaat, bahaya, dan berbagai aspek dg perkara terdahulu sehingga dihukumi sama.
- 3) *Masalih Al Mursalah* : Suatu kejadian yg ol *syara'* atau *ijma'* tdk ada penetapan hukumnya dan tdk ada *illat*/sifat asal yg menjd dasar bg *syara'* ut menetapkan suatu hukum, ttp ada pula ssuatu yg *munasabah*/tepat benar ut kemaslahatan/kebaikan umum.
- 4) *Istihsan* : Tindakan meninggalkan satu hukum kpd hukum lainnya disebabkan krn ada suatu dalil *syara'* yg mengharuskan ut meninggalkannya
- 5) *Istishab* : Sgl hukum yg tlh ditetapkan pd ms lalu, dinyatakan tetap berlaku pd ms sekarang maupun akan dtg smpai ada dalil yg menunjukkan adanya perubahan.
- 6) *Al-'Urf* : ssuatu yg tlh dikenal ol masy dan merupakan kebiasaan di kalangan mrk baik brpa perkataan maupun perbuatan (adat kebiasaan).



THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Modul

06

Fakultas:
Hukum

Prodi:
Ilmu Hukum

Pendidikan Agama Islam (PAI)

Keutamaan Kesucian dan Hidup Bersih Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M.Si
20 Oktober 2023



- **Pengertian Thaharah.** Thaharah menurut bahasa berarti bersuci. Menurut syara atau istilah adalah membersihkan diri, pakaian, tempat, dan benda-benda lain dari najis dan hadas menurut cara-cara yang ditentukan oleh syariat Islam. Thaharah atau bersuci adalah syarat wajib yang harus dilakukan dalam beberapa macam ibadah. Seperti dalam QS. Al-Maidah ayat: 6
- Thaharah atau bersuci menurut pembagiannya dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:
 1. Bersuci lahiriah. Beberapa contoh yang bersifat lahiriah adalah membersihkan diri, tempat tinggal, dan lingkungan dari segala bentuk kotoran, hadas dan najis. Membersihkan dari najis adalah membersihkan badan, pakaian, atau tempat yang didiami dari kotoran sampai hilang rasa, bau, dan warna. QS. Al-Muddatsir ayat: 4
 2. Bersuci batiniah. Bersuci batiniah adalah membersihkan jiwa dari kotoran batin berupa dosa dan perbuatan maksiat seperti iri, dengki, takabur dan lain lain. Cara membersihkannya dengan taubatan nasuha yaitu memohon ampun dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi.

- Hadas: keadaan diri pada seorang muslim yang menyebabkan ia tidak suci, dan tidak sah untuk mengerjakan shalat.
- Hadas digolongkan menjadi dua bagian:
 1. Hadas kecil
 2. Hadas besar
- Macam–macam hadas kecil diantaranya:
 1. Mengeluarkan sesuatu dari qubul atau dubur, seperti kentut.
 2. Tidur nyenyak, dengan miring ataupun telentang (hilang akal)
 3. Menyentuh kemaluan
- Cara bersuci dari hadas kecil seperti diatas dengan cara berwudhu atau tayamum.
- Macam-macam hadas besar diantaranya:
 1. Bersetubuh
 2. Keluar mani
 3. Haid atau nifas
- Cara bersuci dari hadas besar seperti diatas dengan cara mandi besar atau janabat.

- ❑ Najis: menurut bahasa berarti kotor, tidak bersih atau tidak suci. Sedangkan menurut istilah adalah kotoran yang seorang muslim wajib membersihkan diri dari dan mencuci apa-apa yang terkena najis.
- ❑ Najis dan cara mensucikannya
 - Benda–benda yang termasuk najis ialah:
 1. Darah haid/nifas
 2. Air kencing dan madzi
 3. Kotoran
 4. Air liur anjing
 - Keterangan: dari benda–benda najis di atas adalah najis yang harus dibersihkan dari badan, pakaian, dan tempat ketika kita akan solat. Maka pengertian dari khamr dan daging babi tentu bukan najis seperti yang dimaksud secara syar'i.

- **Macam-macam najis:**

1. Najis ringan (*mukhafaffah*), yaitu najis yang cara mensucikannya cukup memercikan air kepada tempat atau benda yang dikenainya. Contoh najis ini adalah kencing bayi laki-laki yang belum makan makanan, kecuali ASI.
2. Najis sedang (*mutawassithah*), yaitu najis yang cara mensucikannya dengan membersihkan najis itu terlebih dahulu, kemudian mengalirkan air kepada tempat yang dikenainya. Contoh urine dan tinja manusia.
3. Najis berat (*mughallazah*), yaitu najis yang harus dibersihkan dengan air sebanyak 7 kali, salah satunya dicampur dengan tanah. Contoh najis ini adalah terkena air liur anjing atau jilatan anjing.
4. Najis yang dimaafkan (*makfu*), yaitu najis yang dimaafkan karena sulit untuk mengenalinya. Najis makfu tidak wajib disucikan karena jumlahnya yang sangat sedikit, hingga tak bisa dibedakan bagian yang kena kotoran. Misal darah atau nanah yang sangat sedikit, bangkai hewan yang aliran darahnya tidak mengalir, dan percikan air najis.

- **Cara menghilangkan najis:**

1. Dibersihkan hingga hilang bau, rasa, dan warnanya. Bila telah diupayakan tetapi masih ada sedikit, tidaklah mengapa.
 2. Untuk liur anjing, dibasuh 7 kali dan salah satunya dengan menggunakan tanah.
- Istinja adalah membersihkan sesuatu (najis) yang keluar dari qubul atau dubur menggunakan air atau batu dan benda sejenisnya yang bersih dan suci.

- Di dalam fiqih Islam air menjadi sesuatu yang penting sebagai sarana utama dalam bersuci, baik bersuci dari hadas maupun dari najis. Dengannya seorang Muslim bisa melaksanakan berbagai ibadah secara sah karena telah bersih dari hadas dan najis yang dihasilkan dengan menggunakan air. Di dalam madzhab Imam Syafi'i para ulama membagi air menjadi 4 (empat) kategori masing-masing beserta hukum penggunaannya dalam bersuci. Keempat kategori itu adalah **air suci dan menyucikan, air musyammas, air suci namun tidak menyucikan, dan air mutanajis.**
1. **Air Suci dan Menyucikan.** Air suci dan menyucikan artinya dzat air tersebut suci dan bisa digunakan untuk bersuci. Air ini oleh para ulama fiqih disebut dengan air mutlak. Menurut Ibnu Qasim Al-Ghazi ada 7 (tujuh) macam air yang termasuk dalam kategori ini, yakni air hujan, air laut, air sungai, air sumur, air mata air, air salju, dan air dari hasil hujan es.
- Ketujuh macam air itu disebut sebagai air mutlak selama masih pada sifat asli penciptaannya. Bila sifat asli penciptaannya berubah, maka ia tak lagi disebut air mutlak dan hukum penggunaannya pun berubah. Hanya saja perubahan air bisa tidak menghilangkan kemutlakannya apabila perubahan itu terjadi karena air tersebut diam pada waktu yang lama, karena tercampur sesuatu yang tidak bisa dihindarkan seperti lempung, debu, dan lumut, atau karena pengaruh tempatnya seperti air yang berada di daerah yang mengandung banyak belerang. Secara ringkas air mutlak adalah air yang turun dari langit atau yang bersumber dari bumi dengan sifat asli penciptaannya.

2. **Air Musyammas.** Air musyammas adalah air yang dipanaskan di bawah terik sinar matahari dengan menggunakan wadah yang terbuat dari logam selain emas dan perak, seperti besi atau tembaga. Air ini hukumnya suci dan menyucikan, hanya saja makruh bila dipakai untuk bersuci. Secara umum air ini juga makruh digunakan bila pada anggota badan manusia atau hewan yang bisa terkena kusta seperti kuda, namun tak mengapa bila dipakai untuk mencuci pakaian atau lainnya. Meski demikian air ini tidak lagi makruh dipakai bersuci apabila telah dingin kembali.
3. **Air Suci Namun Tidak Menyucikan.** Air ini dzatnya suci namun tidak bisa dipakai untuk bersuci, baik untuk bersuci dari hadas maupun dari najis. Ada dua macam air yang suci namun tidak bisa digunakan untuk bersuci, yakni air *musta'mal* dan air *mutaghayar*.
4. **Air Mutanajis.** Air mutanajis adalah air yang terkena barang najis yang volumenya kurang dari dua qullah atau volumenya mencapai dua qullah atau lebih namun berubah salah satu sifatnya—warna, bau, atau rasa—karena terkena najis tersebut. Air sedikit apabila terkena najis maka secara otomatis air tersebut menjadi mutanajis meskipun tidak ada sifatnya yang berubah. Sedangkan air banyak bila terkena najis tidak menjadi mutanajis bila ia tetap pada kemutlakannya, tidak ada sifat yang berubah. Adapun bila karena terkena najis ada satu atau lebih sifatnya yang berubah maka air banyak tersebut menjadi air mutanajis. Air mutanajis ini tidak bisa digunakan untuk bersuci, karena dzatnya air itu sendiri tidak suci sehingga tidak bisa dipakai untuk menyucikan.

- a. **Air musta'mal** adalah air yang telah digunakan untuk bersuci baik untuk menghilangkan hadas seperti wudlu dan mandi ataupun untuk menghilangkan najis bila air tersebut tidak berubah dan tidak bertambah volumenya setelah terpisah dari air yang terserap oleh barang yang dibasuh. Air musta'mal ini tidak bisa digunakan untuk bersuci apabila tidak mencapai dua qullah. Sedangkan bila volume air tersebut mencapai dua qullah maka tidak disebut sebagai air musta'mal dan bisa digunakan untuk bersuci. Sebagai contoh kasus bila di sebuah masjid terdapat sebuah bak air dengan ukuran 2 x 2 meter persegi umpamanya, dan bak itu penuh dengan air, lalu setiap orang berwudlu dengan langsung memasukkan anggota badannya ke dalam air di bak tersebut, bukan dengan menciduknya, maka air yang masih berada di bak tersebut masih dihukumi suci dan menyucikan. Namun bila volume airnya kurang dari dua *qullah*, meskipun ukuran bak airnya cukup besar, maka air tersebut menjadi *musta'mal* dan tidak bisa dipakai untuk bersuci. Hanya saja dzat air tersebut masih dihukumi suci sehingga masih bisa digunakan untuk keperluan lain selain menghilangkan hadas dan najis. Juga perlu diketahui bahwa air yang menjadi musta'mal adalah air yang dipakai untuk bersuci yang wajib hukumnya. Sebagai contoh air yang dipakai untuk berwudlu bukan dalam rangka menghilangkan hadas kecil, tapi hanya untuk memperbarui wudlu (*tajdidul wudlu*) tidak menjadi *musta'mal*. Sebab orang yang memperbarui wudlu sesungguhnya tidak wajib berwudlu ketika hendak shalat karena pada dasarnya ia masih dalam keadaan suci tidak berhadhas. Sebagai contoh pula, air yang dipakai untuk basuhan pertama pada anggota badan saat berwudlu menjadi musta'mal karena basuhan pertama hukumnya wajib. Sedangkan air yang dipakai untuk basuhan kedua dan ketiga tidak menjadi musta'mal karena basuhan kedua dan ketiga hukumnya sunah.

b. Air mutaghayar adalah air yang mengalami perubahan salah satu sifatnya disebabkan tercampur dengan barang suci yang lain dengan perubahan yang menghilangkan kemutlakan nama air tersebut. Sebagai contoh air mata air yang masih asli ia disebut air mutlak dengan nama air mata air. Ketika air ini dicampur dengan teh sehingga terjadi perubahan pada sifat-sifatnya maka orang akan mengatakan air itu sebagai air teh. Perubahan nama inilah yang menjadikan air mata air kehilangan kemutlakannya. Contoh lainnya, air hujan yang dimasak tetap pada kemutlakannya sebagai air hujan. Ketika ia dicampur dengan susu sehingga terjadi perubahan pada sifat-sifatnya maka air hujan itu kehilangan kemutlakannya dengan berubah nama menjadi air susu. Air yang demikian itu tetap suci dzatnya namun tidak bisa dipakai untuk bersuci.

- Tayamum
 1. Pengertian Tayamum
 2. Doa Tayamum
 3. Tata cara Tayamum
 4. Syarat Tayamum
 5. Rukun Tayamum
 6. Sunah Tayamum
 7. Hal yang membatalkan Tayamum

Hadits tentang kebersihan:

Dikutip dari Kitab Ihya' Ulumiddin karya Imam Al Ghazali, Nabi SAW menjadikan kebersihan separuh dari keimanan. Beliau bersabda,

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

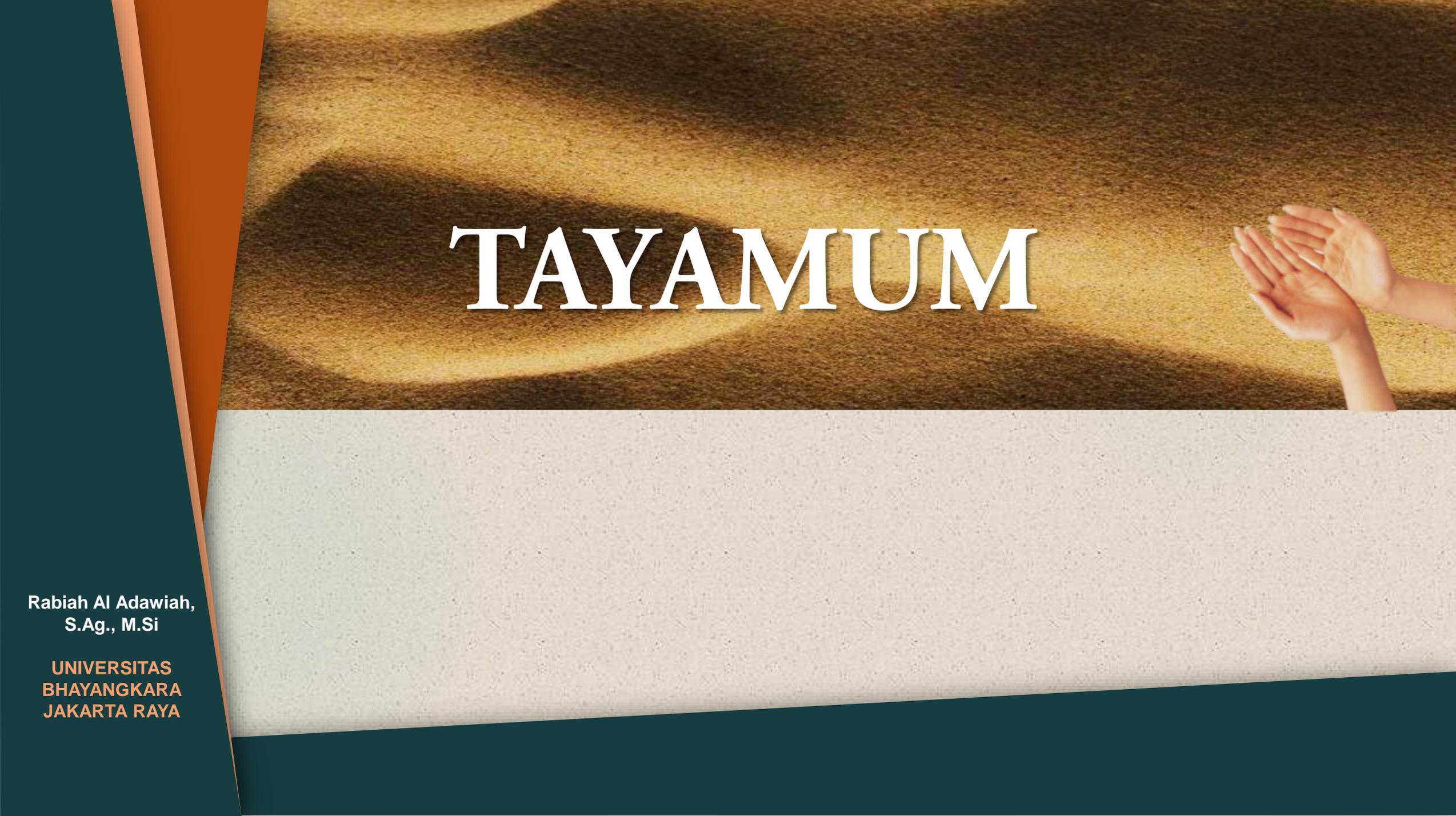
Artinya: "Kesucian itu adalah setengah dari iman." (HR Muslim).



THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

TAYAMUM



Rabiah Al Adawiah,
S.Ag., M.Si

UNIVERSITAS
BHAYANGKARA
JAKARTA RAYA

A. PENGERTIAN

- ▶ Tayamum menurut bahasa artinya bermaksud.
- ▶ Menurut istilah tayamum adalah menyampaikan (meratakan) debu ke muka dan kedua tangan dengan syarat tertentu

B. DASAR HUKUM



- ▶ SQ. An-Nisa ayat 43
- ▶ SQ. Al Maidah ayat 6

C. NIAT TAYAMMUM

نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِاسْتِباحَةِ الصَّلَاةِ فَرَضَ اللهُ تَعَالَى

Saya berniat Tayamum untuk diperbolehkannya Shalat fardhu karena Allah Ta'ala

D. Syarat-syarat Tayamum

- ▶ Masuk waktu shalat
- ▶ Niat
- ▶ Melakukan pencarian terlebih dulu ketika tidak mendapatkan air untuk berwudhu
- ▶ Tidak ada penghalang pada anggota tubuh yang akan diusapkan, seperti lilin, mentega, atau benda lain yang membuat kulit tidak dapat tersentuh secara langsung
- ▶ Tidak dalam keadaan haid atau nifas
- ▶ Adanya alasan untuk bertayamum



E. Rukun Tayamum

- ▶ Membaca Niat Tayamum
- ▶ Mengusap Wajah
- ▶ Mengusap Tangan
- ▶ Tertib

F. Sunah Tayamum

- ▶ Baca Basmalah
- ▶ Menipiskan Debu
- ▶ Mendahulukan Bagian Kanan

G. Tata Cara Tayamum

1. Siapkan Debu yang Bersih



2. Membaca Niat



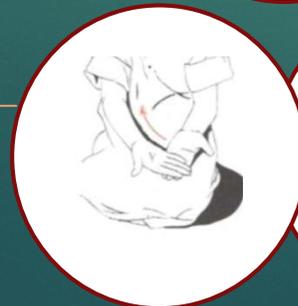
3. Letakkan dua tangan di atas debu untuk diusapkan ke muka



4. Usapkan debu ke muka



5. Kembali Letakkan dua tangan di atas debu



6. Mengusap dua belah tangan hingga siku-siku



H. Hal yang Membatalkan Tayamum

- Setiap apapun yang membatalkan wudhu
- Menemukan air sebelum melakukan shalat



TERIMA KASIH

Modul

07

Fakultas:
Hukum

Prodi:
Ilmu Hukum

Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mendirikan Shalat sebagai Tiang Agama Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M.Si
27 Oktober 2023



1. Pengertian Shalat

- Shalat menurut bahasa, asal katanya dari bahasa Arab yang artinya do'a. Menurut istilah, shalat adl sebetuk peribadahan yg terdiri dari rangkaian kegiatan, mulai dari takbiratul ihram (disertai niat dlm hati) dan diakhiri dengan salam.

2. Macam-macam Shalat

- Shalat Fardhu (Shalat Lima Waktu); Shalat yg hukumnya wajib bg setiap orang yg sdh dewasa serta berakal sehat, 5 kali dlm sehari semalam yg terdiri dr shalat Isya, Subuh, Dhuhur, Ashar, dan Maghrib.
- Shalat yg tergolong fardhu terbagi 2, yakni **Fardhu Ain**: shalat yg wajib dilakukan serta tak bisa digantikan orang lain, yaitu shalat 5 waktu serta Shalat Jumat (untuk laki-laki). **Fardhu Kifayah** merupakan shalat yg wajib dilaksanakan, tapi tdk ada kaitannya dg diri sendiri, seperti shalat jenazah.
- Shalat sunnah adl shalat yg boleh dikerjakan dan boleh jg tdk dikerjakan, dikerjakan mendapat pahala, tdk dikerjakan tdk berdosa.
- Shalat sunnah ada 2, yakni sunnah muakkad yg dianjurkan disertai penekanan kuat, misalnya shalat pd Hari Raya Idul fitri dan Idul adha. Shalat sunnah ghairu muakkad yg juga dianjurkan, hanya saja tanpa penekanan kuat misalnya Shalat Rawatib

- Macam2 shalat sunnah: Shalat Wudhu, Shalat Taubat, Shalat Tahiyatul Masjid, Shalat Tasbih, Shalat Dhuha, Shalat Gerhana, Shalat Rawatib, Shalat Tahajud, Shalat Istikharah, Shalat Hajat, Shalat Tarawih, Shalat Witr.

3. Dalil dan Dasar Hukum Shalat:

- QS. Thaha ayat: 14
- QS. Al-Ankabut: 45
- QS. Adz Dzariyat: 56

4. Tujuan Shalat; agar setiap hamba senantiasa selalu berdzikir kpd Allah dan menghindarkan manusia dari perbuatan keji dan mungkar.

5. Syarat Wajib Shalat:

- Islam
- Berakal
- Balig/dewasa

6. Syarat Sah Shalat;

- Suci badan dari hadas dan najis
- Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis
- Menutup aurat dengan pakaian yang suci
- Tahu pasti akan masuknya waktu shalat
- Menghadap kiblat.

7. Rukun Shalat;

- Niat, dilafalkan di lisan, dimantapkan dalam hati.
- Berdiri bagi yang mampu, dalam arti secara fisik sehat dan kuat, kakinya mampu digunakan untuk berdiri.
- Takbiratul ihram, yakni ucapan takbir Allahu Akbar.
- Membaca Al-Fatihah di setiap rakaat.
- Ruku' dengan thuma'ninah.
- I'tidal dengan thuma'ninah.

- Sujud dua kali dengan thuma'ninah.
- Duduk di antara dua sujud dengan thuma'ninah.
- Duduk tasyahud akhir.
- Membaca tasyahud akhir.
- Membaca shalawat kepada Nabi setelah mengucapkan tasyahud akhir.
- Membaca salam yang pertama.
- Tertib, yakni berurutan dari rukun pertama hingga terakhir.

8. Sunah-sunah Shalat ;

- Adanya adzan dan iqamah sebelum shalat.
- Bersiwak (menyikat gigi).
- Mengangkat tangan setinggi telinga.
- Menyatukan kedua pergelangan tangan (bersedekap).
- Melafalkan doa iftitah.
- Ber-taawudz.

- Melafalkan aamiin, sesudah membaca Al-Fatihah.
- Membaca ayat atau surat lain dari Al-Qur'an sesudah membaca Al-Fatihah.
- Bertasbih saat sujud dan ruku'.
- Berdoa saat duduk di antara dua sujud.
- Melafalkan (lirih) tahiyat dan shalawat saat rakaat kedua.
- Melafalkan doa qunut.
- Duduk iftirasy pada semua duduk dalam shalat.
- Duduk tawarruk atau bersimpuh ketika tahiyat akhir.
- Berdoa sebelum salam.
- Melaksanakan salam kedua sesudah salam pertama.
- Berdoa sesudah salam kedua

9. Hal-hal Yang Membatalkan Shalat;

- Mengabaikan salah satu di antara rukun-rukun.
- Mengabaikan salah satu di antara syarat-syarat.
- Sengaja bicara selain bacaan shalat.
- Banyak bergerak (3x berturut-turut), selain gerakan shalat, misalnya garuk-garuk.
- Makan serta minum.
- Berhadas (segala kotoran dari tubuh, seperti buang air atau buang angin).
- Terkena najis secara jelas.
- Tertawa sampai terbahak-bahak.
- Mendahului imam (bila sedang menjadi makmum dalam sholat berjamaah).
- Murtad.

10. Hikmah Shalat;

- Agar senantiasa mengingat Allah SWT.
- Mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- Melatih diri kita agar disiplin waktu
- Melatih untuk hidup tertib dan teratur
- Menjadikan hidup menjadi damai sejahtera
- Menjadikan hati tentram dan tenang
- Bersikap rendah hati
- Membangun persatuan dan persaudaraan
- Menjauhkan diri dari perbuatan dosa dan tercela
- Hidup menjadi rukun dan damai



THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Modul

08

Fakultas:
Hukum

Prodi:
Ilmu Hukum

Pendidikan Agama Islam (PAI)

Puasa dan Kesehatan Ummat Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M.Si
17 November 2023



Pengertian Puasa

- Puasa secara etimologi/bhs berarti menahan (*imsak*) dan mencegah (*kalf*) dari sesuatu dlm bentuk apapun termasuk tdk makan dan minum dg sengaja.
- Dlm bhs Arab puasa dsbut *Shiyam* atau *Shaum* secara bahasa berarti menahan diri/berpantang dari suatu perbuatan.
- Pengertian puasa secr terminologi. Dalam hukum Islam puasa berarti menahan, berpantang, atau mengendalikan diri dari makan, minum, seks, dan hal-hal lain yg membatalkan diri dari terbit fajar (waktu subuh) hingga terbenam matahari (waktu maghrib).
- Dasar hukum puasa QS. Al-Baqarah ayat 183.

- Syarat wajib puasa: Islam, Balig, Berakal Sehat, Kemampuan Menunaikan Puasa, Mengetahui Awal Ramadhan
- Rukun Puasa Ramadhan: Niat Puasa, Menahan Diri dari Pembatal2 Puasa.
- Hal2 yg membatalkan puasa: makan, minum, hubungan suami-istri di siang hari, muntah disengaja, keluar mani disengaja, haid, nifas.

- Hal yang Sunnah Ketika Berpuasa: Sahur, Segera berbuka saat waktu buka puasa, Membaca doa buka puasa, Berbuka dengan yang manis-manis, Memberi makan pada orang yang berbuka, Memperbanyak ibadah dan berderma, dan masih banyak lagi
- Hal yang Makruh Saat Berpuasa: Berbekam, Mengulum sesuatu di dalam mulut, Merasakan makanan dengan lidah, contohnya saat memasak dan mencicipinya, Memakai wangi-wangian, Bersiwak atau menggosok gigi saat terkena terik matahari, Berkumur di luar kumur wudhu
- Macam2 Puasa Wajib: Puasa Ramadhan, Puasa Qadha Ramadhan, Puasa Kifarat, Puasa Nadzar.

- Macam2 Puasa Sunnah: Puasa Syawal, Puasa Arafah, Puasa Senin-Kamis, Puasa Daud, Puasa Asyura, Puasa Nisyfu Sya'ban.
- Hikmah puasa bg kesehatan jiwa dan raga: Menurunkan Risiko Penyakit Jantung, Membantu Menurunkan Berat Badan, Turunkan Gula Darah, Meningkatkan Kesehatan Mental, Membuang Racun dalam Tubuh, Meningkatkan Fungsi Otak, Awet Muda.
- Hikmah sosial puasa: Melatih kesabaran, Melatih Empati, Memperbanyak Sedekah, Membiasakan diri hidup hemat



THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Modul

09

Fakultas:
Ilmu Hukum

Prodi:
Ilmu Hukum

Pendidikan Agama Islam (PAI)

Zakat dan Pajak dalam Perspektif Hukum Islam Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M.Si
24 November 2023



- A. Pengertian Zakat.** Kata *zakat* berasal dari bahasa Arab *زكاة* atau *zakah* yg berarti bersih, suci, subur, berkat, dan berkembang. Menurut istilah, zakat adl sejumlah harta yg wajib dikeluarkan ol umat muslim dan diberikan kpd golongan yg berhak menerimanya sesuai dg syarat yg telah ditetapkan. Pengertian zakat tertulis dlm QS. Al-Baqarah ayat 43.
- Hukum membayar zakat wajib bg setiap muslim yg tih mmnuhi syarat zakat
- B. Rukun Dan Syarat Zakat.** Syarat dan rukun zakat berkaitan dg pihak yg akan mengeluarkan zakat (*muzakki*), pihak yg diberi zakat (*mustahiq*), serta objek zakat (uang atau barang yg akan dijadikan zakat);
1. Muslim dan Merdeka, perintah berzakat hanya diserukan kpd kaum muslim yg merdeka (bukan budak atau hamba sahaya).
 2. Mencapai Nisab, nisab artinya batas minimal harta yang dimiliki seseorang untuk berzakat. Artinya, seorang muslim tidak diwajibkan berzakat jika seluruh harta miliknya belum memenuhi syarat satu nisab. Ukuran nisab berbeda tergantung jenis harta yang dimilikinya. Misalnya nisab kambing adalah 40 ekor, nisab emas adalah 85 gram emas murni, nisab pertanian sebesar 5 wasq (setara 750 kg), dan sebagainya.
 3. Memenuhi Haul, selain nisab, zakat jg hnya berlaku jk harta yg dimiliki sdh memenuhi haul (masa kepemilikan 1 tahun). Jd, meski punya emas sebanyak apa pun jk belum memenuhi haul, mk tidak ada kewajiban untuk berzakat. Syarat haul gugur jk objek zakatnya adl hasil pertanian. Jk hasil panen sudah memenuhi nisab, maka kewajiban berzakat sudah ada.

4. Milik Penuh, harta yg wajib dikeluarkan zakatnya adl harta yg dimiliki secara penuh, berada dlm kontrol si pemilik, serta tdk ada hak orang lain di dlmnya. Jenis harta yg statusnya msh utang (atau tersangkut utang) jg tdk perlu dizakati. Harta pribadi bs berupa hasil perdagangan, warisan, hadiah, atau pemberian negara. Zakat tdk sah jika hartanya diperoleh dg cara yg tidak baik, seperti korupsi, mencuri, atau merampok.
5. Melebihi Kebutuhan Pokok, seorang muslim tdk diharuskan mengeluarkan zakat jk dirinya masih kesulitan memenuhi kebutuhan pokok. Zakat baru wajib hukumnya jk jumlah harta yg dimiliki sudah cukup (atau lebih) dari kebutuhan sehari-hari.
6. Penyerahan Kepemilikan, penyerahan kepemilikan dlm hal ini penyerahan zakat dari *muzakki* kepada *mustahiq*. Syarat ini berlaku ut semua jenis zakat. Penyerahan zakat bisa diwakilkan melalui amil (orang atau lembaga yg bertugas memungut zakat).
7. Membaca Niat, melafalkan niat adl rukun utama sahnya zakat. Bacaan niat berzakat berbeda tergantung jenis zakat yg akan ditunaikan. Namun, intinya tetap sama, yakni mengharap keridhaan dari Allah SWT.

C. Jenis-jenis Zakat; Zakat Fitrah, Zakat Maal

1. Zakat fitrah:

- Zakat fitrah merupakan zakat yg wajib dibayarkan setiap umat muslim setiap bulan ramadan, sblm masuknya Idul fitri.
- Zakat fitrah ditunaikan dlm bentuk beras atau makanan pokok seberat 2,5 kg atau 3,5 liter per jiwa. Kualitas beras atau makanan pokok harus sesuai dg kualitas beras atau makanan pokok yg dikonsumsi sehari-hari. Namun, beras atau makanan pokok tersebut dpt diganti dlm bentuk uang senilai 2,5 kg atau 3,5 liter beras.

2. Zakat Maal :

- Maal adl segala sesuatu yg dpt dimiliki atau dikuasai dan dpt digunakan (dimanfaatkan) sebagaimana lazimnya.
- Sesuatu dpt disebut maal apabila memenuhi dua syarat berikut:
 - a. Dapat dimiliki, disimpan, dihimpun, dikuasai
 - b. Dapat diambil manfaat sebagaimana lazimnya. spt: rumah, mobil, ternak, hasil pertanian, uang, emas, perak, dan lain sebagainya.

- Syarat harta yg wajib di zakati yaitu, milik penuh, bertambah atau berkembang, cukup nisab, lebih dari kebutuhan pokok, bebas dari hutang, dan sudah berlalu satu tahun (haul).
- Nisab zakat maal: 85 gram emas, Kadar zakat maal: 2,5%, Nisab/cara menghitung zakat maal $2,5\% \times$ Jumlah harta yang tersimpan selama 1 tahun.
- Dalam zakat maal terdapat 4 jenis zakat lain yang disebut zakat profesi, zakat perdagangan, zakat saham, dan zakat perusahaan :
 - 1) Zakat Profesi, zakat profesi adl zakat atas penghasilan. Diperoleh dari pengembangan potensi diri seseorang dg cara yg sesuai syariat, seperti upah kerja rutin, profesi dokter, pengacara, arsitek, guru dll. Nisab zakat profesi 653 kg gabah / 524 kg beras (makanan pokok), Kadar zakat maal 2,5% (dianalogikan kepada zakat emas dan perak yaitu sebesar 2,5 %), cara menghitung zakat profesi $2,5\% \times$ Jumlah pendapatan bruto
 - 2) Zakat perdagangan, zakat perdagangan adl zakat yg dikeluarkan dari harta niaga, harta atau aset yg diperjualbelikan dg maksud ut mendapatkan keuntungan, cara menghitung zakat perdagangan $2,5\% \times$ (aset lancar hutang jangka pendek).
 - 3) Zakat Saham, hasil dari keuntungan investasi saham wajib dikeluarkan zakatnya, cara menghitung zakat saham Cara menghitung zakat saham (dalam satuan lot): $2,5\% \times$ (harga pasar/lembar \times 100 lembar).
 - 4) Zakat perusahaan dianalogikan dg zakat perdagangan, krn dipandang dari aspek legal dan kegiatan ekonomi perusahaan berpijak pd kegiatan trading atau perdagangan. Oleh karena itu, secara umum pola pembayaran dan penghitungan zakat perusahaan sama dengan zakat perdagangan.

D. Golongan Yang Berhak Menerima Zakat

- Dalam QS. At-Taubah ayat 60, Allah memberikan ketentuan pada 8 golongan orang yg menerima zakat yaitu:
 - 1) Fakir - Mereka yg hampir tdk memiliki apa2 sehingga tdk mampu memenuhi kebutuhan pokok hidup.
 - 2) Miskin - Mereka yg memiliki harta namun tdk cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar ut hidup.
 - 3) Amil - Mereka yg mengumpulkan dan mendistribusikan zakat.
 - 4) Mu'allaf - Mereka yg baru masuk Islam dan membutuhkan bantuan ut menguatkan dlm tauhid dan syariah.
 - 5) Hamba sahaya - Budak yg ingin memerdekakan dirinya.
 - 6) Gharimin - Mereka yg berhutang ut kebutuhan hidup dlm mempertahankan jiwa dan izzahnya.
 - 7) Fisabilillah - Mereka yg berjuang di jalan Allah dlm bentuk kegiatan dakwah, jihad dan sebagainya.
 - 8) Ibnu Sabil - Mereka yg kehabisan biaya di perjalanan dlm ketaatan kpd Allah.

E. Manfaat Dan Kegunaan Zakat Serta Hubungannya Dengan Pajak

- 1) Membersihkan harta dan jiwa, pd harta yg kita miliki, sejatinya terdapat hak2 orang lain di dlmnya. Dg mengeluarkan sebagian harta yg kita miliki ut kaum yg berhak akan mensucikan harta kita. Setlh menunaikan zakat, perasaan ssg jg akan lbh lega dan hati lbh tenang krn salah satu kewajiban sudah dilaksanakan.
- 2) Sebagai sarana pengendalian diri, zakat akan membantu kita ut mengekang keinginan dan kecintaan pada harta. Zakat jg dpt membuat kita mengintrospeksi dan mengendalikan diri serta membiasakan diri ut mensyukuri nikmat dari Allah.
- 3) Mengelola uang, dengan menunaikan zakat, kita akan terbiasa mengatur keuangan. Karena kita akan menghitung anggaran keuangan yg dibutuhkan. Dg begitu, akan membuat kita selalu menyisihkan uang di awal. Kita jg akan lebih bijak dlm menggunakan harta yg dimiliki.

- 4) Mengurangi pajak penghasilan, menurut Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, zakat bisa mengurangi Pendapatan Kena Pajak (PKP). Karena zakat sendiri merupakan bukan termasuk objek pajak, sehingga membayar zakat bisa mengurangi PKP. Latar belakang dari pengurangan ini dijelaskan dalam penjelasan Pasal 14 ayat (3) UU 38/1999 bahwa pengurangan zakat dari laba/pendapatan sisa kena pajak adalah dimaksudkan agar wajib pajak tidak terkena beban ganda, yakni kewajiban membayar zakat dan pajak. Ketentuan ini masih diatur dalam UU yang terbaru yakni dalam Pasal 22 UU 23/2011. Zakat yg dibayarkan ol muzaki kepada BAZNAS atau LAZ dikurangkan dari penghasilan kena pajak.
- 5) Sarana pemerataan ut mencapai keadilan sosial, selain mendapat pahala, dlm Islam diajarkan bhw salah satu manfaat zakat adl memperpendek jurang antara si kaya dan si miskin. Mengelola zakat dg memberikan sebagian harta yg kita punya kpd orang2 yg membutuhkan dpt membantu pemerintah ut mengurangi kemiskinan.



THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Modul

10

Fakultas:
Hukum

Prodi:
Ilmu Hukum

Pendidikan Agama Islam (PAI)

AKHLAK MULIA

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M.Si
01 Desember 2023



1. Pengertian Akhlak

- Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluk*, berasal dari bahasa Arab yg berarti perangai, tingkah laku, atau tabiat.
- Secara terminologi akhlak berarti tingkah laku ssorg yg didorong ol suatu keinginan secara sadar ut melakukan suatu perbuatan yg baik.
- Akhlak adl sifat yang terpatri dalam jiwa manusia yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan yang dilakukan dengan senang dan mudah tanpa memikirkan dirinya serta tanpa adanya renungan terlebih dahulu.

2. Tujuan Akhlak. Akhlak bertujuan ut mnjdikan manusia sbg makhluk yg lbh tinggi dan sempurna, dan membedakannya dari makhluk2 yg lainnya. Menjadi suatu hal yg harus dimiliki ol manusia agar lbh baik dlm berhubungan baik sesama manusia apalagi kpd Allah sebagai pencipta.

3. Macam Macam Akhlak:

- a. Akhlak Terpuji (*Mahmudah*), yaitu perbuatan baik terhadap Allah, sesama manusia, dan makhluk2 yg lain, contohnya: Berbakti kpd ke2 orang tua, Menghormati tetangga dan tamu, Memberikan sumbangan yang bersifat meringankan beban hidup orang-orang yang berhak menerimanya, Rendah hati, Murah hati, Sabar, Malu dll.
- b. Akhlak Tercela (*Mazmumah*), yaitu perbuatan buruk terhadap Allah, sesama manusia, dan makhluk2 yg lain, contohnya: Berdusta, Mengumpat, Mengadu domba, Iri hati/dengki, Congkak. Mencuri/mengambil yg bukan haknya, Ghibah/bergosip, Membunuh dll.

4. Ruang Lingkup Akhlak:

- a. Akhlak Pribadi, yg paling dekat dg ssorg itu adl dirinya sendiri, mk hendaknya ssorg itu menginsyafi dan menyadari dirinya sendiri, krn hanya dg insyaf dan sadar kpd diri sendirilah pangkal kesempurnaan akhlak yg utama, budi yg tinggi.
- b. Akhlak Berkeluarga, akhlak ini meliputi kewajiban orang tua, anak, dan karib kerabat. Kewajiban orang tua terhadap anak, dlm Islam mengarahkan para orang tua dan pendidik ut memperhatikan anak2 secara sempurna, dengan ajaran2 yg bijak, setiap agama tlh memerintahkan kpd setiap org yg mempunyai tanggung jawab ut mengarahkan dan mendidik, terutama bpk2 dan ibu2 ut memiliki akhlak yg luhur, sikap lemah lembut dan perlakuan kasih saying sehingga anak akan tumbuh scr sabar, terdidik ut berani berdiri sendiri, kemudian merasa bhw mrk mempunyai harga diri, kehormatan dan kemuliaan. Seorg anak hrs lah mencintai ke2 orang tuanya krn mrk lbh berhak dari segl manusia lainnya ut dcintai, ditaati dan dhormati, krn keduanya memelihara, mengasuh, mendidik, menyekolahkan, mencintai dengan ikhlas agar menjadi ssorg yg baik, berguna dlm masyarakat, berbahagia dunia dan akhirat.
- c. Akhlak Bermasyarakat, tetanggamu ikut bersyukur jk orang tuamu bergembira dan ikut susah jika orang tuamu susah, mereka menolong dan bersama2 mencari kemanfaatan dan menolak kemudharatan, orang tuamu cinta dan hormat pd mrk mk wajib atasmu mengikuti ayah dan ibumu, yaitu cinta dan hormat pada tetangga.

- d. Akhlak bernegara, mrk yg sebangsa dgmu adl warga masyarakat yg berbahasa yg sama dgmu, tdk segan berkorban ut kemuliaan tanah airmu, engkau hidup brsm mrk dg nasib dan penanggungan yg sm. Ketahuilah bhw engkau adl salah seorang dari mrk dan engkau timbul tenggelam bersm mrk.
- e. Akhlak beragama, akhlak ini merupakan akhlak atau kewajiban manusia terhadap Tuhannya, karena itulah ruang lingkup akhlak sngt luas mencakup seluruh aspek kehidupan, baik secara vertikal dengan Tuhan, maupun secara horizontal dg sesm makhluk Tuhan.

5. Implementasi (Akhlak) Dalam Masyarakat

Tolok ukur dlm perilaku baik dan buruknya akhlak ssorg adl dg Al-Qur'an dan Hadits. Ssorg yg berperilaku sesuai dg Al-Qur'an dan Hadits mk itulah akhlak yg sempurna yg tdk melanggar ajaran agama Islam. Dlm kehidupan, akhlak tdk dpt dipisahkan, dan akhlak memiliki peran yg sngt penting dlm mnjg keharmonisan hubungan antara Allah, Manusia, Binatang, Tumbuh2an dll. Orang yg tdk memiliki akhlak yg baik akan berdampak sngt fatal spt perkelahian antar teman, tdk menghormati org lain sehingga bnyk org yg tdk menyukainya dan msh bnyk lg dampak jk tdk memiliki akhlak baik, akan ttpi jk ssorg memiliki perilaku yg baik mk akan banyak dampak positif yg dia dptkan spt org2 suka berteman dgnya, terciptanya solidaritas, tdk ada perselisihan antar teman dll.

6. Dalil Tentang Akhlak

- a. QS. Al-Baqarah : 83
- b. QS. Al-Isra' : 53
- c. QS. Al-Ankabut : 46
- d. QS. Al-Isra' : 23
- e. QS. Al-Ahzab : 21
- f. QS. An-Nahl : 97
- g. QS. Az-Zumar : 10
- h. Hadits “Sesungguhnya saya ini diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia” (HR.Muslim).



THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Modul

11

Fakultas:
Hukum

Prodi:
Ilmu Hukum

Pendidikan Agama Islam (PAI)

SEJARAH KEBUDAYAAN DAN PERADABAN ISLAM

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M.Si
08 Desember 2023



1. Pengertian Sejarah dan Kebudayaan (Islam)

- Kata kebudayaan memiliki akar kata budaya berasal dari bahasa Sansekerta yaitu Buddhayah, yg merupakan bentuk jamak dari Buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal2 yg berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dlm bhs Arab disebut *Tsaqafah*, dlm bahasa Inggris, kebudayaan disebut *culture* yg berasal dari kata latin *Colere*, yaitu mengolah atau mengerjakan.
- Menurut Sidi Gazalba, sejarah adl gambaran masa lalu ttg manusia dan sekitarnya sbg makhluk sosial yg disusun secara ilmiah dan lengkap, meliputi urutan fakta masa tersebut dg tafsiran dan penjelasan yg memberi pengertian dan pemahaman tentang apa yg telah berlalu itu.
- Prof. Dr. Koentjaraningrat menyatakan bahwa kebudayaan adalah keseluruhan manusia dari kelakuan dan hasil kelakuan yang teratur oleh tata kelakuan yang harus didapatnya dengan belajar dan yang semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat.
- Sejarah kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam.

2. Pengertian Peradaban (Islam)

- Peradaban adl kumpulan suatu identitas terluas dari semua hasil budi daya manusia yg mencakup seluruh aspek kehidupan manusia yg berupa fisik spt bangunan, jalan maupun non fisik spt nilai2 tatanam, seni budaya ataupun iptek, yg diidentifikasi dari unsur objektif umum, spt bahasa, kebiasaan, agama, sejarah, institusi ataupun dg identifikasi diri yg subjektif.
- Istilah peradaban seringkali digunakan ut memberikan suatu pendapat dan penilaian terhadap perkembangan kebudayaan yg mana pd saat perkembangannya kebudayaan tersebut meraih titik tertinggi berupa unsur budaya yg halus, indah , luhur , sopan, dan lain sebagainya, mk masyarakat yg memiliki kebudayaan tersebut disebut tlh mempunyai peradaban yg tinggi.
- Istilah peradaban dipakai ut bagian2 dan unsur2 dari kebudayaan yg halus dan indah. Peradaban sering juga dipakai untuk menyebut suatu kebudayaan yg mempunyai sistem teknologi, seni bangunan, seni rupa, sistem kenegaraan dan ilmu pengetahuan yang maju dan kompleks. Jadi kebudayaan mencakup juga peradaban, tetapi tidak sebaliknya, sebab peradaban dipakai untuk menyebut kebudayaan yg maju dlm bentuk ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

- **Perbedaan Kebudayaan Dan Peradaban.** Kebudayaan adl sesuatu yg sedang menjadi (*It Becomes*), sedangkan peradaban adl sesuatu yg sdh selesai (*It Has Been*). Contoh dari kebudayaan spt minuman, makanan, dan pakaian dan segala hal yg masih memiliki kecenderungan ut selau berkembang. Sedangkan contoh dari peradaban, misalnya bangunan2 monumen spt Piramida, Candi Borobudur, Tembok Besar China dan semua monumental yg lainnya.
- **Peradaban Islam memiliki tiga pengertian yang berbeda :**
 - 1) Kemajuan dan tingkat kecerdasan akal yg dihasilkan dlm suatu periode kekuasaan Islam mulai dari periode Nabi Muhammad SAW sampai perkembangan kekuasaan sekarang.
 - 2) Hasil2 yg dicapai ol umat Islam dlm lapangan kesusasteraan, ilmu pengetahuan, dan kesenian.
 - 3) Kemajuan politik atau kekuasaan Islam yg berperan melindungi pandangan hidup Islam terutama dlm hubungannya dg ibadah2, penggunaan bahasa, dan kebiasaan hidup kemasyarakatan.
- 3. **Periodisasi Sejarah Peradaban Islam.**
 - Sejarah peradaban Islam telah dibagi ol Prof. Dr. Harun Nasution dlm 3 periode, yaitu **Periode Klasik, Periode Pertengahan, dan Periode Modern :**
 - 1) Periode Klasik. Periode klasik (650 M-1250 M) merupakan zaman kemajuan dan dibagi dalam 2 fase, yaitu:
 - a. Fase Ekspansi, Integrasi, dan Puncak kemajuan (650 M-1000 M). Pada fase inilah dunia Islam meluas melalui Afrika Utara sampai ke Spanyol di Barat dan melalui Persia sampai ke India di Timur. Daerah2 tersebut tunduk pd kekuasaan khalifah yg pd mulanya berkedudukan di Madinah, kemudian di Damasyk dan terakhir di Baghdad. Masa ini meliputi masa Khulafa Al-Rasyidin (632-661 M), zaman Dinasti Bani Umayyah (661-750 M), dan separuh dari zaman Dinasti Bani Abbas (750-1000 M).

Di masa ini pulalah berkembang dan memuncaknya ilmu pengetahuan, baik dlm bidang agama maupun non-agama, spt kebudayaan Islam. Zaman inilah yg menghasilkan ulama2 besar spt Imam Malik, Imam Abu Hanifah, Imam Syafi'i, dan Imam Ibn Hambal dlm bidang hukum, Imam Asy'ari, Imam al-Maturidi, pemuka-pemuka Mu'tazilah seperti Wasil Ibn 'Ata', Abu al-Huzail, Al-Nazzam dan Al-Zubair dlm bidang teologi, Zunnun al-Misri, Abu Yazid al-Bustami dan Al-Hajjaj dlm mistisisme atau Al-Tasawwuf, Al-Kindi, Al-Farabi, Ibn Sina dan Ibn Miskawaih dlm filsafat, dan Ibn Hasyam, Ibn Hayyan, al-Khawarijmi, Al-Mas'udi dan Al-Razi dlm bidang ilmu pengetahuan.

b. Fase Disintegrasi (1000 M-1250 M). Di masa ini, keutuhan umat Islam dlm bidang politik mulai pecah, kekuasaan khalifah menurun dan akhirnya Baghdad dpt dirampas dan dihancurkan ol Hulagu pada tahun 1258 M. Khalifah, sebagai lambang kesatuan politik umat Islam hilang.

2) Periode Pertengahan (1250 M-1800 M). Periode pertengahan ini dibg dlm 2 fase, yaitu :

a. Fase Kemunduran (1250 M-1500 M). Dlm fase ini, disentralisasi dan disintegrasi meningkat. Perbedaan antara Sunni dan Syi'ah dan demikian juga antara Arab dan Persia semakin nyata terlihat. Dunia Islam terbg 2, yaitu bagian Arab dan bagian Persia. Bagian Arab yg terdiri atas Arabia, Irak, Suria, Palestina, Mesir, dan Afrika Utara dg Mesir sbg pusat, Bagian Persia yg terdiri atas Balkan, Asia kecil, Persia, dan Asia Tengah dg Iran sbg Pusat. Kebudayaan Persia mengambil bentuk Internasional dg demikian mendesak lapangan kebudayaan2 Arab. Pendapat bhw pintu ijtihad tertutup makin meluas di kalangan umat Islam. Demikian jg tarekat dg pengaruh negatifnya, perhatian terhadap ilmu pengetahuan mnjd sngt kurang. Umat Islam di Spanyol dipaksa masuk Kristen atau keluar dari daerah tersebut.

b. Fase 3 Kerajaan Besar (1500 M-1800 M). 3 kerajaan besar yg dimaksud dlm fase ini adl Kerajaan Utsmani (*Ottoman Empire*) di Turki, Kerajaan Safawi di Persia, dan Kerajaan Mughal di India.

Fase 3 kerajaan besar ini dibg dlm 2 periode, yaitu dimulai dengan zaman kemajuan (1500 M-1700 M) dan zaman kemunduran (1700 M-1800 M). Di masa kemajuan, ke 3 kerajan besar ini mempunyai kejayaan masing2 terutama dlm bentuk literatur dan arsitek. Mesjid2 dan gedung2 indah yg didirikan di zaman ini msh dpt dilihat di Istambul, Tibriz, Isfahan serta kota2 lain di Iran dan Delhi. Kemajuan umat Islam di zaman ini lbh bnyk merupakan kemajuan di periode klasik. Perhatian terhadap ilmu pengetahuan msh kurang sekali. Di ms kemunduran, Kerajaan Utsmani terpukul ol Eropa. Kerajaan Safawi dihancurkan ol serangan2 suku bangsa Afghan, sedangkan daerah kekuasaan Kerajaan Mughal diperkecil ol pukulan2 raja2 India. Kekuatan militer dan kekuatan politik umat Islam menurun. Umat Islam dlm keadaan mundur dan statis. Eropa dg kekayaan2nya yg diangkut dari Amerika dan Timur Jauh, bertambah kaya dan maju. Penetrasi Barat yg kekuasaannya meningkat ke dunia Islam yg kekuatannya menurun, kian mendalam dan kian meluas. Akhirnya Napoleon pada tahun 1798 M menduduki Mesir, sebagai salah satu pusat Islam yg terpenting.

Periode Modern (sejak 1800 M). Periode modern adl zaman kebangkitan kembali umat Islam. Jatunya Mesir ke tangan Barat menyadarkan dunia Islam akan kelemahannya dan menyadarkan umat Islam bhw Barat tlh mempunyai peradaban baru yg lbh tinggi dan merpakan ancaman bg Islam. Raja2 dan pemuka2 Islam mulai memikirkan bagaimana meningkatkan mutu dan kekuatan umat Islam kembali. Pd periode modern inilah timbul ide2 pembaharuan dalam Islam. Para pembaru di Turki melahirkan berbagai aliran baru seperti Usmani muda yg dipelopori ol Ziya Pasya dan Namik Kemal, Turki muda dipelopori ol Ahmed Reza dan Mehmed Murad. Kemudian di Mesir Pembaruan digagas dilakukan ol para pembaru diantaranya Rif'ah Badawi, Jamaludin Al Afgani, Muhammad Abduh, dan Rasyid Ridha. Demikian sejarah Islam singkat pada kontak Islam dan Barat pertama menampilkan keuntungan atau keunggulan peradaban Islam atas Barat. Sedangkan pd kontak berikutnya, menampilkan keunggulan peradaban Barat atas Islam, dan peradaban kita sekarang jauh tertinggal dari Barat.



THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Modul

12

Fakultas:
Hukum

Prodi:
Ilmu Hukum

Pendidikan Agama Islam (PAI)

Cinta Tanah Air dan Persatuan Bangsa

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M.Si
15 Desember 2023



1. Pengertian Tanah Air Dan Cinta Tanah Air Menurut Islam

- Tanah air (*Al-Wathan*) adl tanah di mana kita lahir dan tumbuh berkembang, memanfaatkan tumbuhan dan binatang ternaknya, mencecap air dan udaranya, tinggal di atas tanah dan di bawah kolong langitnya, serta menikmati berbagai hasil bumi dan lautnya sepanjang masa.
- Cinta tanah air adl cinta kepada negara tempat kita dilahirkan, dibesarkan, dan memperoleh kehidupan di dalamnya.
- Cinta tanah air adl perasaan yg timbul dari hati sanubari seorang warga negara ut mengabdikan, memelihara, membela, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan.

- Cinta tanah air merupakan rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yg tinggi yg dimiliki oleh setiap individu pd negara tempat ia tinggal yg dpt tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjg dan melindungi tanah airnya, rela berkorban ut kepentingan bangsa dan negaranya serta mencintai adat dan budaya yg dimiliki oleh bangsanya.
- Cinta tanah air menurut Islam adl kesadaran akan tanggung jawab pemenuhan kewajiban-kewajiban atas negara. Kesadaran ini menuntut semua warga negara ut berpijak di atas prinsip kesetaraan dlm hak dan kewajiban.

2. Beberapa Dalil/Nilai Cinta Tanah Air Yg Terdapat Dlm Al-qur'an :

- 1) Nilai persatuan dan kesatuan terdapat dlm QS. Al-Anbiya ayat 92, QS. Al-Hujurat ayat 13, QS. Ali-Imran ayat 103, dan QS. As-Shaff ayat 4.
- 2) Nilai rela berkorban terdapat dlm QS. Al-Anfal ayat 60, QS. Qashash ayat 7, dan QS. An-Nisa' ayat 135.
- 3) Nilai kesetiaan terdapat dlm QS. An-Nisa' ayat 59, dan Q.S. Ali-Imran ayat 103.
- 4) Nilai taat terhadap peraturan perundang-undangan terdapat dlm QS. An-Nisa' ayat 59, dan QS. An-Nisa' ayat 135.
- 5) Nilai toleransi antar umat beragama terdapat dlm QS. Al-Mumtahanah ayat 8, dan QS. Al-An'am ayat 108.

3. Cinta Tanah Air Bagian Dari Iman

- *Hubbul Wathani Minal Iman*/cinta tanah air bagian dari iman, ini bukanlah hadits tp prinsip yg dicetuskan ol Kiai Hasyim Asy'ari, beliau adl ulama yg mampu membuktikan bhw agama dan nasionalisme bs saling memperkuat dlm membangun bangsa dan negara. 2 unsur ini tdk dpt dipisahkan satu sama lain. Agama Islam memerlukan tanah air sbg lahan dakwah dan menyebarkan agama, sedangkan tanah air memerlukan siraman2 nilai2 agama agar tidak tandus dan kering. Agama tanpa nasionalisme akan menjadi ekstrem. Sedangkan nasionalisme tanpa agama akan kering. Hal ini terbukti ketika fenomena ekstremisme agama justru lahir dari orang dan kelompok orang yg terlalu eksklusif dan sempit dlm memahami agama tanpa memperhatikan realitas sosial kehidupan.
- Cinta tanah air dapat diwujudkan melalui belajar tekun, menjaga kebersihan lingkungan, menghormati orang tua dan guru, menghargai sesama teman meskipun berbeda keyakinan, belajar agama kepada kiai atau ulama secara mendalam, dan berusaha agar keberadaanya mendatangkan manfaat untuk masyarakat, bangsa, dan Negara.

Mencintai tanah air lahir dari bentuk keimanan kita. Karenanya, jk mengaku diri sbg orang yg beriman, mk mencintai Indonesia sbg tanah air yg penduduknya mayoritas Muslim merupakan keniscayaan. Inilah makna penting pernyataan *hubbul wathan minal iman*. Konsekuensi, jk ada upaya dari pihak2 tertentu yg berupaya merongrong keutuhan NKRI, mk wajib ut menentangnya sbg bentuk keimanan kita. Tentunya dlm hal ini harus dg cara2 yg dibenarkan menurut aturan yg ada krn kita hidup dlm sebuah negara yg terikat dg aturan yg dibuat ol negara.



THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Modul

13

Fakultas:
Hukum

Prodi:
Ilmu Hukum

Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kerukunan Antar Umat Beragama

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M.Si
22 Desember 2023



1. Pengertian Kerukunan, Toleransi, Dan Persaudaraan (*Ukhuwah*)

- Istilah kerukunan umat beragama identik dg istilah toleransi. Istilah toleransi menunjukkan arti saling memahami, saling mengerti, dan saling membuka diri dlm bingkai persaudaraan. Bila pemaknaan ini dijdkan pegangan, mk toleransi dan kerukunan adl sesuatu yg ideal dan didambakan ol masyarakat. Kerukunan umat beragama adl kondisi dimana antar umat beragama dpt saling menerima, saling menghormati keyakinan masing2, saling tolong menolong, dan bekerjasama dlm mencapai tujuan bersama. Dlm konteks keIndonesiaan, kerukunan beragama berarti kebersamaan antara umat beragama dengan pemerintah dlm rangka suksesnya pembangunan nasional dan menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- Istilah kerukunan umat beragama pertama kali dikemukakan oleh Menteri Agama, K.H.M. Dachlan dalam pidato pembukaan Musyawarah Antar Agama tanggal 30 November 1967.
- Dalam Pasal 1 angka (1) Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 9 dan 8 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dalam pemeliharaan kerukunan umat beragama, pemberdayaan forum kerukunan umat beragama, dan pendirian rumah ibadah dinyatakan bahwa: Kerukunan umat beragama adalah keadaan hubungan sesama umat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian, saling menghormati, menghargai kesetaraan dalam pengamalan ajaran agamanya dan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- Dalam terminologi Islam, istilah yg dekat dg kerukunan umat beragama adl *tasamuh*. Keduanya menunjukkan pengertian yg hampir sama, yaitu saling memahami, saling menghormati, dan saling menghargai sbg sesama manusia. *Tasamuh* memuat tindakan penerimaan dan tuntutan dlm batas2 tertentu. Dg kata lain, perilaku *tasamuh* dlm beragama memiliki pengertian ut tdk saling melanggar batasan, terutama yg berkaitan dg batasan keimanan (aqidah).
- Toleransi adl mengakui adanya keberagaman keyakinan dan kepercayaan di masyarakat, tanpa saling mencampuri urusan keimanan, kegiatan, tata cara dan ritual peribadatan agama masing masing. Toleransi Islam antar umat beragama itu hanya menyentuh **ranah sosial**.

- Tujuan penyelenggaraan kerukunan umat beragama ut menjamin terpenuhinya hak2 umat beragama agar dpt berkembang, berinteraksi, dan berpartisipasi secr optimal sesuai dg harkat dan martabat kemanusiaan, serta mndpt perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, demi terwujudnya kerukunan umat beragama yg berkualitas dan berakhlak mulia.

2. *Ukhuwah Islamiyah* (Persaudaraan Umat Islam), *Ukhuwah Wathaniyah* (Persaudaraan Bangsa), dan *Ukhuwah Basyariyah/Insaniyah* (Persaudaraan Sesama Makhluk/Manusia).

- a. Konsep *Ukhuwah Islamiyah*, seseorang saling bersaudara satu sama lain krn sama2 memeluk agama Islam. Umat Islam yg dimaksudkan bisa berada di belahan dunia mana pun. Dasarnya QS. Al-Hujurat ayat 10.

- a. Konsep *Ukhuwah Wathaniyah*, seseorang saling bersaudara satu sama lain karena merupakan bagian dari bangsa yg satu, misalnya bangsa Indonesia. Ukhuwah model ini tdk dibatasi ol sekat2 primordial spt agama, suku, jenis kelamin, dan sebagainya.
- b. Konsep *Ukhuwah Basyariyah*, seseorang saling bersaudara satu sama lain krn merupakan bagian dari umat manusia yg satu yg menyebar di berbagai penjuru dunia. Dlm konteks ini, semua umat manusia sama2 merupakan makhluk ciptaan Tuhan. Dasar konsep *ukhuwah wathaniyah* dan *basyariyah* adl QS. Al-Hujurat ayat 13.



THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Modul

14

Fakultas:
Hukum

Prodi:
Ilmu Hukum

Pendidikan Agama Islam (PAI)

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Islam

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M.Si
29 Desember 2023



- Pengertian Ilmu. Kata ilmu berasal dari bahasa Arab yaitu *alima*, *ya'lamu*, *'ilman* yg berarti mengerti, memahami benar2. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ilmu adl pengetahuan ttg suatu bidang yg disusun secara bersistem menurut metode tertentu, yg dpt digunakan ut menerangkan gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu.
- Ilmu adl istilah umum ut menyebut segenap pengetahuan ilmiah dlm satu kesatuan. Dlm arti kedua ilmu menunjuk pd masing2 bidang pengetahuan ilmiah yg mempelajari pokok tertentu. Maksud dari pengertian ini adl bhw ilmu berarti suatu cabang ilmu khusus.
- Berpikir pd dasarnya merupakan sebuah proses yg membuahkan pengetahuan. Proses ini merupakan serangkaian gerak pemikiran dlm mengikuti jalan pemikiran tertentu yg akhirnya sampai pd sebuah kesimpulan yg berupa pengetahuan.

- Kedudukan ilmu dlm Islam. Ilmu menempati kedudukan yg sangat penting dlm ajaran Islam, hal ini terlihat dari banyaknya ayat Al-Qur'an yg memandang orang berilmu dlm posisi yg tinggi dan mulia disamping hadits nabi yg banyak memberi dorongan bg umatnya ut terus menuntut ilmu.
- Allah tlh memerintahkan umat Islam ut mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi jauh sebelum teknologi itu diciptakan.
- Beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadits ttg pentingnya menuntut ilmu dan kedudukan orang yg berilmu : QS. Al-Alaq ayat 1-5, QS. Al-Mujadalah ayat 11, QS. Al Baqarah ayat 269, QS. Al- Mulk ayat 10, QS. Fatir ayat 28, QS. An-Nahl ayat 78, QS. Al-Anbiya ayat 80, Az-Zumar ayat 9.

- Rasulullah SAW bersabda: Mencari ilmu itu adl wajib bg setiap muslim laki2 maupun muslim perempuan (HR Ibnu Abdil Barr).
- Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa yg menempuh suatu jalan dlm rangka menuntut ilmu, mk Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga (HR Muslim).
- Rasulullah SAW bersabda: Keutamaan orang berilmu di atas ahli ibadah bagaikan keutamaan bulan purnama atas seluruh bintang2. Sesungguhnya ulama itu adl pewaris para Nabi, tdklah mewariskan dirham dan dinar, akan ttpi mrk mewarisi ilmu, mk barang siapa yg mengambilnya, sungguh dia tlh mengambil keberuntungan yg besar (HR Abu Daud).

- Rasulullah SAW bersabda: Carilah ilmu walau sampai ke negeri Cina, krn sesungguhnya menuntut ilmu itu wajib bg setiap muslim (hadis riwayat Baihaqi).
- Allah tlg memerintahkan umat Islam ut mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi jauh sblm teknologi itu diciptakan, ini terlihat dr firman-Nya QS. Al-Alaq ayat 1-5.
- Pengertian iptek dan kaitannya dg Islam. Ilmu pengetahuan (sains) adl pengetahuan ttg gejala alam yg diperoleh melalui proses yg disebut metode ilmiah.
- Teknologi adl pengetahuan dan keterampilan yg merupakan penerapan ilmu pengetahuan dlm kehidupan manusia sehari2. Perkembangan iptek adl hasil dari segala langkah dan pemikiran untuk memperluas, memperdalam, dan mengembangkan iptek.

- Allah memerintahkan kt ut mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi krn bbrp faktor, yaitu:
 - a. Dg mempelajarinya kt akan semakin menyadari bhw kebesaran Allah itu ada, misalnya pd penciptaan langit dan bumi, adanya siang dan malam dll.
 - b. Tujuan manusia diciptakan adl ut mnjd khalifah di muka bumi. Sedangkan tugas khalifah di muka bumi adl ut menciptakan kemakmuran dan membangun kembali keseimbangan alam yg sudah Allah tegakkan. Manusia akan dipertemukan dg berbagai masalah dan ut menyelesaikan masalah tersebut tentunya membutuhkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena manusia tdk bisa menyelesaikan masalah tersebut hanya dg ilmu agama saja, mk inilah alasannya mengapa Allah memerintahkan manusia ut mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi.

- c. Ilmu pengetahuan dan teknologi bisa memajukan peradaban, seperti Ibnu Sina yang menemukan alat-alat medis dan menjadi acuan medis di dunia, Al-Farabi yang merupakan bapak kedua ilmu logika dan filsafat dll.
- d. Islam menganjurkan ut menciptakan atau membuat alat yg dpt memudahkan pekerjaan, dan itulah teknologi. Teknologi memang memiliki dua sisi, bisa bermanfaat apabila digunakan dg tujuan yang baik, seperti meningkatkan akses terhadap informasi keagamaan, sebagai acuan untuk waktu ibadah, memudahkan cara untuk beramal kepada sesama, sebagai penyedia konten ceramah video keagamaan, dan yg paling penting generasi muslim sebagai *Agen of Change* ut menyebarkan dakwah dan syiar2 agama melalui sosial media dan website. Teknologi jg bisa mnjd musuh apabila digunakan dg tujuan yg tidak baik, seperti menyebarkan hoax dan menonton tontonan yg tidak baik.



THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya